

**PERSEPSI PEMUDA TERHADAP BEKERJA DI BIDANG  
PERTANIAN DI DESA PULAU GAMBAR, KECAMATAN  
SERBA JADI, KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

**S K R I P S I**

**Oleh:**

**AKMAL MAULANA**

**2004300083**

**AGRIBISNIS**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**PERSEPSI PEMUDA TERHADAP BEKERJA DI SEKTOR  
PERTANIAN DI DESA PULAU GAMBAR, KECAMATAN  
SERBA JADI, KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

**S K R I P S I**

**Oleh:**

**AKMAL MAULANA**

**2004300083**

**AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pembimbing

Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si.

Disahkan Oleh:

Dekan

Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si

Tanggal Lulus: 04 Januari 2025

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya:

Nama : Akmal Maulana

NPM : 2004300083

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Persepsi Pemuda Terhadap Bekerja Di Bidang Pertanian Di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan juga pemaparan dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkannya sebagai sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan apapun dari pihak manapun.

Medan, 4 Januari 2025

Yang Menyatakan

Akmal Maulana

## RINGKASAN

Akmal Maulana (2004300083) dengan Judul Skripsi yaitu “Persepsi Pemuda Terhadap Bekerja Di Bidang Pertanian Di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai” yang di bimbing oleh Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. Penelitian ini memiliki tujuan Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh persepsi pemuda terhadap ketertarikan bekerja di sektor pertanian di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai. Dan Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat pemuda bekerja di sektor pertanian di wilayah tersebut. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner & wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial, Data-data tersebut dipindahkan ke dalam Microsoft Excel yang telah disiapkan. Selanjutnya data-data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi yang kemudian selanjutnya dibahas secara deskriptif. Penelitian menunjukkan bahwa pemuda di Desa Pulau Gambar memiliki persepsi positif terhadap pentingnya bekerja di bidang pertanian, dengan rata-rata penilaian sangat tinggi (3,84%). Mereka menganggap sektor ini penting untuk ketahanan pangan, ekonomi lokal, dan keberlanjutan lingkungan. Untuk nilai faktor pendidikan itu (3,80%) dan faktor pengalaman (3,79%). lingkungan keluarga (3,87%) dan lingkungan masyarakat (3,57%). Kedua nilai tersebut sangat lah tinggi.

**Kata Kunci:** Persepsi, Pemuda, Bekerja di Bidang Pertanian

## SUMMARY

Akmal Maulana (2004300083) with the thesis title “Youth Perception Towards Working in the Agricultural Sector in Pulau Gambar Village, Serba Jadi Sub-district, Serdang Bedagai Regency”, supervised by Ms. Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. This research aims to examine and analyze the influence of youth perceptions on their interest in working in the agricultural sector in Pulau Gambar Village, Serba Jadi Sub-district, Serdang Bedagai Regency. It also aims to identify the factors that affect young people's interest in working in the agricultural sector in the area. This research uses a qualitative approach. Data collection was conducted through observation, questionnaires, and interviews. The data analysis method used is the Likert Scale, which is used to assess the attitudes, opinions, and perceptions of individuals or groups toward social phenomena. The data collected was transferred to Microsoft Excel. Then, the data was processed using frequency distribution tables and discussed descriptively. The study showed that the youth in Pulau Gambar Village have a positive perception regarding the importance of working in agriculture, with a very high average rating of 3.84%. They consider this sector important for food security, the local economy, and environmental sustainability. The educational factor scored 3.80%, and the experience factor scored 3.79%. The family environment scored 3.87%, and the community environment scored 3.57%. All of these values are considered very high.

**Keywords:** Perception, Youth, Working in the Agricultural Sector

## **RIWAYAT HIDUP**

Akmal Maulana, Lahir di Desa Jaharun A pada tanggal 23 Januari 2002 adalah anak ke-tiga dari tiga bersaudara.

Pendidikan formal yang pernah di tempuh antara lain:

1. Tahun 2013, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 101967 Petumbukan, Kec Galang, Provinsi Sumatera Utara
2. Tahun 2016, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Galang, Provinsi Sumatera Utara
3. Tahun 2019, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Galang, Provinsi Sumatera Utara
4. Tahun 2020, diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Agribisnis

Prestasi dan kegiatan akademik yang pernah diraih dan diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain yaitu:

1. Tahun 2020, mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/i Baru (PKKMB) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Tahun 2020, mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Tahun 2021, mengikuti Manajemen Kepemimpinan Dasar (MAKASAR) ke 6 Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. 2021, menjadi ketua panitia Musyawarah Besar (MUBES) ke 6 Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. 2022, menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) sebagai departemen 1 bidang kader Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. 2022, mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. melalui Yayasan Edufarmers International di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.
7. 2023, menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) sebagai departemen 1 bidang kader Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga proposal skripsi ini berhasil diselesaikan, dengan judul “Persepsi Pemuda Terhadap Bekerja Di Sektor Pertanian Di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai” Adapun penulisan proposal ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing
4. Kedua orang tua, yang telah menjadi penyemangat penulis dan selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan motivasi dengan penuh keikhlasan kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan staff Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Periode 2022-2023 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Sahabat, dan teman-teman Angkatan 2020 khususnya kelas Agribisnis B1

Akhir kata, penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Medan, 4 Januari 2025

Akmal Maulana

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	i
RINGKASAN.....	ii
SUMMARY .....	iii
RIWAYAT HIDUP .....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian .....	4
Manfaat Penelitian .....	5
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
Sektor Pertanian.....	6
Peranan dan Kendala pada Sektor Pertanian.....	8
Pembangunan di Sektor Pertanian .....	9
Pemuda.....	10
Persepsi .....	11
Penelitian Terdahulu .....	14
Kerangka Penelitian.....	16
Hipotesis.....	17
METODE PENELITIAN .....	18
Metode Penelitian .....	18
Penentuan Lokasi Penelitian .....	18

Metode Penarikan Sampel.....	19
Jenis dan Sumber Data.....	20
Metode Pengumpulan Data .....	20
Metode Analisis Data.....	21
Batasan Operasional .....	22
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN .....	23
Letak dan Luas Daerah .....	23
Keadaan Penduduk .....	23
Sarana dan Prasarana Umum.....	25
Karakteristik Sampel.....	26
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
Hasil Pengujian Data .....	30
Hasil Pembahasan.....	44
KESIMPULAN DAN SARAN .....	47
Kesimpulan.....	47
Saran .....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN .....	52

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1	Tabel Skala Penilaian Untuk Pernyataan Positif Dan Negatif .....	24
Tabel 2	Kriteria Skoring .....	25
Tabel 3	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Pulau Gambar	26
Tabel 4	Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama Di Desa Pulau Gambar .....	27
Tabel 5	Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Pulau Gambar .....	27
Tabel 6	Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Desa Pulau Gambar .....	28
Tabel 7	Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur Di Desa Pulau Gambar .....	28
Tabel 8	Sarana Dan Prasarana Umum Desa Pulau Gambar .....	29
Tabel 9	Karakteristik Pemuda Yang Menjadi Responden Di Desa Pulau Gambar .....	30
Tabel 10	Tabel Pemuda Menurut Pendidikan Di Desa Pulau Gambar .....	31
Tabel 11	Karakteristik Reponden Beradarkan Pekerjaan Di Desa Pulau Gambar ... .....	31
Tabel 12	Karakteristik Responden Beradarkan Pekerjaan Orang Tua Di Desa Pulau Gambar .....	32
Tabel 13.	Data Primer Pendidikan Terakhir Responden Di Desa Pulau Gambar...	32
Tabel 14	Data Primer Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Pulau Gambar .....	34
Tabel 15	Data Primer Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Pulau Gambar .....	35
Tabel 16	Data Primer Pekerjaan Orang Tua Di Desa Pulau Gambar .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1	Kerangka Pikiran .....	20
Gambar 2	Diagram Persepsi Pemuda Di Desa Pulau Gambar .....	37
Gambar 3	Diagram Faktor Internal Persepsi Pemuda Di Desa Pulau Gambar .....	41
Gambar 4	Diagram Faktor Internal Persepsi Pemuda Tentang Pengalaman.....	43
Gambar 5	Diagram Faktor Eksternal Persepsi Pemuda Tentang Lingkungan Keluarga.....	45
Gambar 6	Diagram Faktor Eksternal Persepsi Pemuda Tentang Lingkungan Masyarakat.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Lembar Kuisisioner.....	55
Lampiran 2	Identitas Responden .....	59
Lampiran 3	Jenis Kelamin Responden .....	61
Lampiran 4	Umur Responden .....	62
Lampiran 5	Pendidikan Terakhir Responden .....	62
Lampiran 6	Pekerjaan Responden .....	63S
Lampiran 7	Pekerjaan Orang Tua Responden .....	63
Lampiran 8	Rekapitulasi Data Persepsi Pemuda Di Desa Pulau Gambar Terhadap Bekerja Di Bidang Pertanian .....	64
Lampiran 9	Rekapitulasi Faktor Internal Minat Pemuda Tentang Pendidikan .....	67
Lampiran 10	Rekapitulasi Faktor Internal Minat Pemuda Tentang Pengalaman ...	69
Lampiran 11	Rekapitulasi Faktor Eksternal Minat Pemuda Tentang Lingkungan Keluarga.....	71
Lampiran 12	Rekapitulasi Faktor Eksternal Minat Pemuda Tentang Lingkungan Masyarakat.....	72

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Indonesia ialah negara berkembang yang sebagian besar penduduknya menekuni profesi sebagai petani, pada Februari 2024 sebanyak 142,18 juta jiwa. Mengalami kenaikan sebesar 3,55 juta jiwa pada Februari 2023. Dan tahun 2022 yang berprofesi sebagai petani sebanyak 39,45 juta jiwa sekitar 28,20% (Badan Pusat Statistik, 2024), Ini membuat sektor pertanian ini urgent untuk menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan supaya tidak terganggunya siklus ekonomi Indonesia. Konsep pengembangan harus multidimensi sehingga dapat diimplementasikan dalam bentuk program terintegrasi antara tingkat pusat dan regional..

Perkembangan jaman yang lebih kompleks membawa perubahan yang cukup signifikan terhadap sektor yang ada, beragam peraturan ikut turut diterapkan untuk keberlanjutan. Pembangunan yang lalu lebih berfokus meningkatkan ekonomi, yang diperoleh dari hasil kegiatan komersial setiap orang, yang menyebabkan rusaknya bumi dan lingkungan sekitarnya..

Pembangunan berkelanjutan ialah suatu proses pembangunan yang berlandaskan pada prinsip “memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang” dengan memadukan pertimbangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Meskipun peraturan terkait pembangunan berkelanjutan disusun secara ketat dan sistematis, namun pada praktiknya konsep tersebut belum diterapkan secara maksimal, sehingga masih ditemukan berbagai permasalahan terkait kerusakan lingkungan dan degradasi sumber daya alam..

Sektor pertanian adalah peran yang sangat strategis dan penting dalam perekonomian karena menghasilkan sebagian besar produk domestik bruto domestik, pendapatan ekspor, dan pekerjaan untuk jutaan orang. Pertanian juga dikenal sebagai tulang punggung ekonomi. Oleh karena itu, negara memprioritaskan pertanian dan keselamatan gizi populasi dalam konteks sosial sebagai topik penting dari perspektif perkembangan manusia. (Bukhtiova et al., 2019). Personel berkualitas tinggi diperlukan untuk mendukung penerapan manajemen asset potensi di bidang pertanian dan mendukung implementasi pembangunan berkelanjutan, dan untuk mengelola sumber daya yang ada menggunakan berbagai panduan teknologi modern, menghindari mengalami set-off. Dioperasikan untuk memastikan bahwa sumur komunitas direalisasikan.

Menurut analisis data sensus hasilnya pada tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa jumlah SDM yang berprofesi di sektor pertanian rata-rata berusia di atas 50 tahun dengan jumlah petani yaitu berjumlah 17.248.181 petani yang ada di Indonesia. atau dapat dikatakan cukup. termasuk dalam kelompok lama. kategori umur . Ironisnya, sektor pembangunan kurang populer dikalangan generasi. muda seakan – akan pemuda ikut terlarut dalam hingar binger media sosial (Wartaekonomi, 2017). Hal ini dipengaruhi oleh generasi muda yang lebih memilih bekerja di sektor industry yang memiliki penghasilan lebih tinggi (Meilina & Virianita, 2017).

Kaum muda umumnya memiliki pola pikir yang dinamis, terutama di era digital saat ini, ketika subkultur baru terus berkembang dengan sangat penting dalam produktivitas dan daya saing, terutama di pasar tinggi. Generasi pertanian yang lebih muda adalah generasi yang harus memprioritaskan dalam rencana

pembangunan pertanian, menjadi generasi berikutnya yang kreatif, inovatif, dan global. Untuk mengakui upaya untuk mengembangkan pertanian di antara generasi muda, kita perlu membentuk kesadaran dan meningkatkan minat dalam kewirausahaan pertanian.

Namun, sektor pertanian dianggap kurang berharga dan gila dan upah yang tidak memadai, yang telah menyebabkan penurunan minat dan daya tarik generasi muda di sektor pertanian. Lalu ada asumsi negatif bahwa generasi muda memandang petani sebagai pekerjaan kelas bawah dan tidak ada cara untuk meningkatkan anggaran di masa depan.

Persepsi itu harus direvisi dengan dukungan dan pemahaman yang dapat mencakup sektor pertanian dan bahwa pertanian juga merupakan karier dengan potensi untuk meningkatkan tingkat bisnis. Sektor pertanian adalah sektor yang menarik dan menjanjikan jika diperlakukan dengan keras dan serius. Contoh sektor pertanian menjanjikan ialah dengan adanya perkembangan teknologi yang didukung oleh kaum muda yang berfikir inovatif di era digital ini Pertanian Berbasis Teknologi: Sektor pertanian semakin mengadopsi teknologi modern seperti IoT (Internet of Things), sensor, drone, dan analitik data. Kaum muda yang terampil dalam teknologi informasi dapat memanfaatkan ini untuk mengembangkan usaha pertanian yang efisien dan inovatif. Contohnya adalah pertanian vertikal atau hidroponik yang menggunakan sistem otomatisasi untuk mengontrol lingkungan tumbuhan. Karna tak jarang juga konsumen yang menggunakan produk hasil dari pertanian hidroponik yang dinilai lebih higienis.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi pemuda terhadap pekerjaan di sektor pertanian dilihat dari faktor internal di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana persepsi pemuda terhadap pekerjaan di sektor pertanian dilihat dari faktor eksternal di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh persepsi pemuda terhadap ketertarikan bekerja di sektor pertanian di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat pemuda bekerja di sektor pertanian di wilayah tersebut.

### **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dijabarkan, penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, yaitu:

- 1) **Bagi peneliti**, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai persepsi dan minat pemuda dalam bekerja di sektor pertanian di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.
- 2) **Bagi literatur**, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai persepsi pemuda terhadap pekerjaan di sektor pertanian di daerah tersebut.
- 3) Selain itu, **penelitian ini dapat menjadi referensi** bagi peneliti lain untuk mengkaji aspek-aspek yang belum dibahas terkait persepsi pemuda dalam sektor pertanian di Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Sektor Pertanian**

Sektor pertanian tetap menjadi bagian penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga pemerintah terus memberikan perhatian khusus terhadap pengembangannya. Salah satu tujuan utamanya adalah meningkatkan ketahanan pangan, dengan berbagai upaya dan inovasi yang terus dilakukan.

Sumatera Utara adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam sektor di bidang pertanian. Sektor ini berperan penting dalam mengurangi tingkat kemiskinan, karena pembangunan pertanian, baik secara langsung maupun tidak langsung, berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan petani dan penanggulangan kemiskinan, khususnya di wilayah perdesaan.

Pulau Gambar merupakan salah satu desa di Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai. Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, sehingga sumber pendapatan utama mereka berasal dari aktivitas pertanian. Usaha tani yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan produksi di sektor pertanian.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor terbesar penciptaan lapangan kerja, tapi kontribusi sektor ini terhadap PDB tergolong rendah. Pertumbuhannya ini selalu berada di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional (Bahri, 2018). Sektor pertanian sebagian besar merupakan andalan penciptaan lapangan kerja. Berdasarkan kategori, sektor pertanian masih memegang peranan yang cukup signifikan dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Sektor pertanian merupakan penyumbang tenaga kerja terbesar di Indonesia, disusul oleh industri sebesar

puluhan persen. Artinya, sektor pertanian masih menjadi sektor terpenting dalam penyerapan tenaga kerja masyarakat Indonesia.

Petani dapat didefinisikan sebagai pekerja dalam penggunaan sumber daya hayati yang diolah oleh mereka untuk menghasilkan makanan, bahan baku industri, atau sumber energi, dan dapat menggunakan alat produksi tradisional dan modern. Secara umum, pemahaman pertanian adalah pertanian, perawatan hewan, memancing, kehutanan, yaitu pertanian, kehutanan, yaitu aktivitas manusia. Dalam arti luas, semua upaya termasuk penggunaan makhluk (termasuk tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme) untuk kepentingan manusia. Dalam arti erat, petani ditafsirkan sebagai kegiatan yang menggunakan properti mereka untuk menumbuhkan jenis tanaman tertentu, terutama tanaman tahunan.

Petani memainkan peran penting dalam memproses sektor pertanian agar pertanian memenuhi kebutuhan makanan pokok seperti beras, yang mengontrol dan merangsang pertumbuhan tanaman. Hewan dalam bisnis pertanian melalui kegiatan produksi adalah bisnis. Ini bertujuan untuk melakukan itu, karena biaya dan pendapatan umumnya sangat penting. Pengembangan pertanian Indonesia diarahkan untuk mencapai kedua tujuan yang harus dicapai: sumbu-sumbu komunitas pertanian. Bagian terpenting dari pertanian adalah kegiatan pertanian yang dapat didefinisikan sebagai ilmu terapan yang efektif dan efektif oleh perusahaan pertanian untuk mencapai hasil maksimal. Sumber daya adalah tanah, pekerjaan, modal dan manajemen (Ara Anggar Andrias et.al, 2017).

## **Peranan dan Kendala pada Sektor Pertanian**

Peran pertanian di Indonesia berperan sebagai penyedia utama kebutuhan pangan nasional. Meningkatkan produktivitas pertanian sangat penting, karena tanpa pembangunan di sektor ini, pertumbuhan ekonomi akan terhambat. Dibandingkan sektor lain, pertanian dinilai lebih berkelanjutan dan memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertanian dapat dianggap sebagai sektor ekonomi. Ini sangat berpotensi berpotensi dalam empat bentuk kontribusi untuk pembangunan ekonomi, yaitu, A.) perluasan sektor ekonomi lainnya sangat bergantung pada sistem produksi dan produksi sistem produksi, dan sistem produksi sistem produksi, serta pendanaan dan produksi dan produksi proaktif dan produksi produksi tingkat tinggi dan pasokan produksi serta pasokan nutrisi dan nutrisi. B.) Pertanian berfungsi sebagai sumber utama pertumbuhan permintaan domestik untuk produk dari sektor ekonomi lainnya.

(Ratna 2021) Selain itu, perubahan demografi, dimana rata-rata petani kini berusia lanjut, juga menjadi permasalahan yang mengkhawatirkan. Pada saat yang sama, jumlah pekerja muda yang tertarik atau tertarik pada bidang pertanian mulai berkurang. Berikut persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di bidang pertanian pada tahun 2018.

Minimnya minat tenaga kerja muda terhadap bidang pertanian tentu saja dapat mempengaruhi perkembangan pertanian, karena jumlah penduduk saat ini semakin bertambah dan kebutuhan pangan juga semakin meningkat. Pada saat yang sama, produksi pertanian masih rendah sehingga peran tenaga kerja sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional. Selain itu, tenaga kerja muda juga sangat dibutuhkan sebagai pionir dan pencipta inovasi yang mendukung produksi

pertanian. Dimana pekerja muda memiliki lebih banyak pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan inovasi tersebut. sektor pertanian

Selain minimnya pengetahuan generasi muda tentang pertanian, permasalahannya adalah rata-rata orang tua saat ini tidak ingin anaknya bekerja di bidang pertanian, terlepas dari apakah orang tuanya juga bekerja sebagai petani atau tidak. karena mereka menganggap produk pertanian tidak dapat memberikan hasil yang cukup untuk memenuhi kebutuhan. Kedua permasalahan tersebut didasari oleh sikap masyarakat terhadap pertanian yang tidak mempunyai gambaran otoritatif dan berorientasi pada kenyataan bahwa pertanian adalah pekerjaan di dalam tanah dan harus ada yang turun ke sawah yang berlumpur dan hasil pertanian yang dilakukan. tidak memberikan hasil yang cukup bagi petani.

### **Pembangunan di Sektor Pertanian**

Peran pertanian dalam membangun perekonomian penting karena kebanyakan orang di negarayang masih banyak rakyat miskin mengandalkan mata pencaharian mereka di sektor ini. Jika perencanaan benar -benar memperhatikan kesejahteraan rakyatnya, cara terbaik adalah dengan meningkatkan derajat rakyatnya sebagian besar yang tinggal di bidang pertanian. Pengembangan sektor pertanian dapat ditafsirkan sebagai bentuk proses yang ditujukan untuk terus meningkatkan produksi pertanian untuk semua peminat, sementara secara bersamaan meningkatkan pendapatan bisnis petani dan meningkatkan produktivitas modal dan keterampilan dengan meningkatkan partisipasi pemerintah daerah dan peningkatan bahan hewani dalam pertanian. Produksi, pendapatan dan produktivitas terus meningkat. Jika tidak, pengembangan akan berhenti. Pemuda

## **Pemuda**

Pemuda adalah generasi di mana ia memiliki banyak harapan bermacam-macam. Ini bisa dimengerti karena kaum muda diharapkan menjadi generasi berikutnya. Ini karena diharapkan bahwa kaum muda berusia 16-30 akan berada di generasi di mana mereka harus mengisi dan mengimplementasikan estafet pembangunan yang berkelanjutan, yang berarti pemuda yang sudah menikah maupun yang belum menikah. Kaum muda menganggap manusia, ahli waris, dan penerus harus bersiap untuk menjadi bangsa untuk mempertahankan pemuda rasial dan mulia dengan keterampilan dan tanggung jawab untuk masa depan. Karena peran generasi muda sangat penting. Tempat di mana Anda tahu apa kebutuhan dan keinginan masyarakat itu.

Pemuda menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 th 2009 tentang kepemudaan dikutip oleh (Pratiwi 2024) bahwa pemuda merupakan warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan berusia 16-30 tahun. Generasi muda pertanian memiliki semangat yang tinggi dalam memajukan dan mengembangkan sektor pertanian dengan berani dalam mengambil resiko, memiliki berbagai inovasi baru dan dapat memanfaatkan teknologi baru untuk pelaksanaan pertanian modern. Pemuda sebagai wirausaha pertanian mampu meningkatkan pendapatan petani Indonesia dengan dapat menggunakan dan menerapkan inovasi-inovasi yang terbaru.

Menurut (Hasim 2020) Pemuda adalah kelompok produktif yang terus tumbuh dan berkembang, dan dipengaruhi oleh lingkungan hidup. Kemampuan anak muda dapat ditentukan dari seberapa jauh dukungan lingkungan. Ketika menerbitkan penyajian data informasi dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (2008), definisi

pemuda adalah populasi antara usia 15 dan 35 tahun. Di bawah hukum Republik Indonesia, jelas bahwa usia di bawah 18 tahun diklasifikasikan sebagai anak-anak dalam kaitannya dengan Pasal 1 Perlindungan Anak No. perilaku yang dipengaruhi oleh sosialisasi keluarga. Keluarga adalah kelompok kecil, dan orang tua memutuskan sikap keluarga dan perilaku produktif sebagai asli untuk semua keluarga. Proses sosialisasi secara langsung mempengaruhi pembentukan kepribadian dan proses persepsi dari 13 anak, yang dapat fokus pada perilaku, sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka.

### **Persepsi**

Persepsi adalah proses kebermaknaan rangsangan. Sebagai sebuah proses, persepsi selalu membutuhkan objek diri (Rahman, 2014). Persepsi memiliki efek penting pada tindakan seseorang, memungkinkan orang tersebut untuk bertindak dan berinteraksi dengan objek yang dirasakan. Persepsi merupakan proses dimana setiap individu untuk mengatur dan menafsirkan indra Anda untuk memahami lingkungan Anda. Dia juga menyatakan bahwa persepsi adalah pemahaman terpisah tentang informasi lingkungan yang diperoleh dari proses kognitif.

Persepsi umumnya proses perekaman, mengartikan, memilih, dan mengatur informasi sensorik. Persepsi terjadi ketika seseorang ditangkap oleh organ bantal dan dirangsang oleh dunia luar yang memasuki otak. Persepsi adalah proses pemahaman dan menemukan informasi yang dapat digunakan oleh perangkat sensor (Hartono, 2015).

Persepsi atau pandangan pemuda terhadap pekerjaan di sektor pertanian tentu dipengaruhi beberapa faktor yang mempengaruhi pandangan dan pengetahuan seseorang terhadap sesuatu adalah karakteristik yang ada di setiap individu tersebut,

yang terbagi atas dua kelompok besar yaitu yang berasal dari diri individu itu sendiri (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri individu (eksternal).

#### 1. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Bekerja di Bidang Pertanian

Menurut (Yosafat 2020) Persepsi petani muda dari sesuatu sangat dipengaruhi oleh faktor -faktor yang membentuk persepsi mereka. Faktor internal terdiri dari pendidikan formal, pendidikan formal dan lembaga penelitian tenaga kerja. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial utama, lingkungan sosial sekunder, kosmopolitan dan sosio-budaya. persepsi merupakan suatu penilaian atau Interpretasi seseorang yang menafsirkan sesuatu yang ditangkap oleh apa yang Anda lihat atau rasakan. Faktor -faktor yang mempengaruhi persepsi pekerjaan di sektor pertanian terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini adalah bagian dari karakteristik pribadi responden, seperti jenis kelamin, pendidikan, usia, keterampilan, dan pengalaman kerja. Mereka juga dipengaruhi oleh faktor -faktor eksternal: status sosial ekonomi keluarga dan sosialisasi kerja. Persepsi pemuda tentang pekerjaan di sektor pertanian di sini kita melihat pandangan kaum muda, terutama mereka yang telah menyelesaikan sekolah menengah/kejuruan, dan lulusan universitas dalam menilai pekerjaan mereka di sektor pertanian

#### 2. .Proses Terjadinya Persepsi

(Alizamar 2016) mengatakan bahwa Proses terjadinya persepsi bermula dari objek yang menimbulkan stimulus yang berasal dari alat indra atau reseptor. Objek dan rangsangan berbeda, tetapi misalnya, dari perspektif tekanan,

yaitu, sebagai objek langsung kulit. Proses alami atau fisik adalah proses merangsang yang terkait dengan indera. Proses fisiologis adalah proses di mana rangsangan yang diterima oleh sensasi diteruskan ke otak oleh saraf sensorik, dan proses di dalam otak muncul sebagai pusat kesadaran individu untuk mengenali apa yang dilihat, didengar, dan disentuh. Proses psikologis adalah proses yang terjadi dalam persepsi sentral otak atau individu. Oleh karena itu, kita dapat menarik kesimpulan bahwa tahap akhir dari proses persepsi terdiri dari hal di atas. Persepsi terbagi ke dalam lima tahapan yaitu stimulasi, mengorganisasi, interpretasi dan evaluasi, memori atau ingatan, dan pemanggilan kembali. Pada tahap stimulasi, organ indra akan terstimulasi. Reseptor saraf akan bekerja yang menimbulkan rangsangan yang akan diteruskan ke otak. Kemudian pada tahap mengorganisasikan, terdapat tiga cara yaitu organisasi berdasarkan aturan, berdasarkan skema, dan berdasarkan skrip.<sup>6</sup> Tahapan interpretasi yaitu tahapan ketika individu memahami yang telah dialami dan menentukan arti dari pengalaman yang sudah terjadi. Pada tahapan memori, tubuh akan menyimpan setiap momen yang terjadi di dalam otak yang kemudian akan menjadi bagian dari ingatan. Tahapan terakhir yaitu pemanggilan kembali. Tahapan pemanggilan kembali melibatkan pengaksesan kejadian yang sudah tersimpan sebelumnya di memori.<sup>7</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwasanya persepsi merupakan tanggapan atau pandangan individu terhadap lingkungan

### **Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada beberapa referensi utama dari studi terdahulu yang bersumber dari jurnal terakreditasi yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Salah satunya adalah penelitian oleh Risawanda Irawan (2022) mengenai Persepsi dan Minat Pemuda Desa Terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian di Kabupaten Lamongan. Penelitian tersebut bertujuan untuk menggambarkan persepsi pemuda desa terhadap pekerjaan di sektor pertanian, mendeskripsikan minat mereka terhadap pekerjaan tersebut, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat pemuda desa untuk bekerja di sektor pertanian. Metode yang digunakan untuk menganalisis tujuan pertama dan kedua adalah analisis deskriptif, sementara untuk tujuan ketiga, digunakan analisis PLS 6.0 dengan teknik cluster sampling pada 100 responden berusia 16-30 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda memiliki persepsi negatif terhadap pekerjaan di sektor pertanian, yang berdampak pada rendahnya minat mereka untuk bekerja di sektor tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat ini antara lain lingkungan keluarga dan sosial, kepemilikan lahan, pendidikan, dan pengalaman bertani, dengan pengalaman bertani menjadi faktor yang paling berpengaruh.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dwi Wandani Sari (2018) dengan judul "Persepsi Kaum Muda terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian di Desa Ujung Bulu, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto." Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi pemuda Desa Ujung Bulu terhadap pekerjaan di sektor pertanian serta mengidentifikasi faktor yang menurunkan minat mereka untuk terlibat di dalamnya. Dengan menggunakan analisis deskriptif dan skala Likert, ditemukan bahwa persepsi pemuda tergolong tinggi, ditunjukkan oleh pandangan positif

terhadap pertanian sebagai pekerjaan yang mulia dan bernilai. Mereka juga menunjukkan komitmen terhadap kelanjutan usaha pertanian keluarga. Namun, minat mereka terhambat oleh anggapan bahwa pekerjaan ini membutuhkan waktu dan tenaga yang besar.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Leni Anggraini et al. (2024), yang meneliti persepsi mahasiswa agribisnis terhadap minat bekerja di sektor pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi dan minat mahasiswa Agribisnis angkatan 2020 Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian, serta mengkaji hubungan antara keduanya. Metode yang digunakan meliputi analisis deskriptif dengan skala Likert dan korelasi Rank Spearman. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif (87,78%) dan minat tinggi (80,39%) terhadap sektor pertanian. Terdapat hubungan yang kuat ( $r = 0,69$ ) antara persepsi dan minat, di mana persepsi yang lebih positif cenderung meningkatkan minat bekerja di sektor ini.

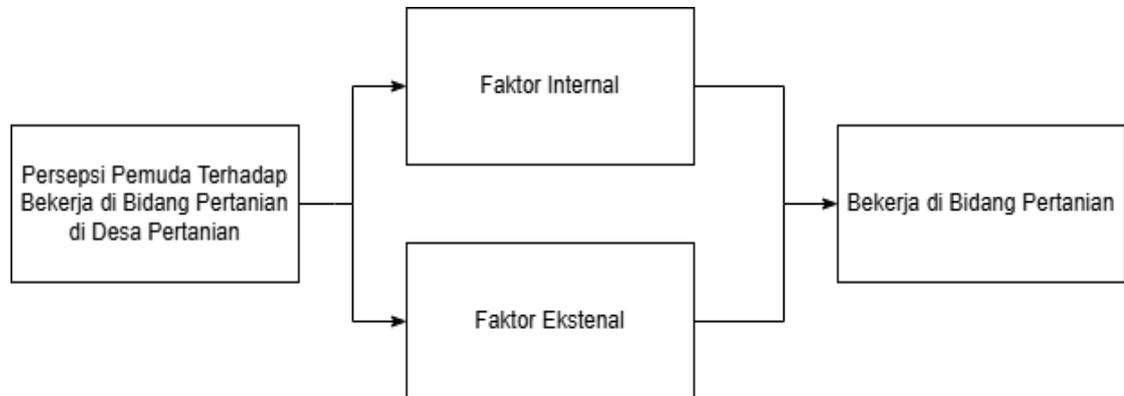
Deva Jaya et al. (2023) melakukan analisis terkait persepsi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian di Kabupaten Jember terhadap profesi petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian di Kabupaten Jember terhadap profesi petani serta menganalisis hubungan antara keduanya. Menggunakan metode deskriptif analitis dengan skala Likert dan korelasi Rank Spearman, hasil menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif (70,83%) dan minat tinggi (77,74%) terhadap profesi petani. Terdapat hubungan yang signifikan dan cukup kuat antara persepsi dan minat, dengan nilai korelasi  $r_s$  sebesar 0,519.

Hal serupa juga diteliti oleh Losvitasari et al. (2017), yang menganalisis persepsi generasi muda terhadap minat bertani di kawasan wisata Tanah Lot. Penelitiannya menerapkan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa generasi muda di luar kawasan pariwisata lebih berminat bertani, sedangkan mereka yang bermukim di zona pariwisata kurang tertarik. Selain itu, perbedaan persepsi Dampak pariwisata terhadap minat generasi muda terhadap pertanian di Subak Gadon III, Beraban, Tabanan terlihat dari perbedaan antara generasi muda petani dan non-pariwisata dalam hal pilihan karier antara sektor pertanian dan pariwisata, tingkat partisipasi dalam kegiatan seperti pameran pertanian, serta aspirasi mereka untuk terlibat lebih aktif dalam bidang pertanian dibandingkan pariwisata.

### **Kerangka Penelitian**

Perubahan dalam pembangunan ekonomi yang berfokus pada sektor non-pertanian berdampak pada sikap sosial, terutama di daerah pedesaan. Fenomena yang terlihat adalah penurunan jumlah pekerja muda, di mana generasi muda di desa semakin enggan bekerja di sektor pertanian dan lebih memilih pekerjaan di sektor non-pertanian. Kaum muda memiliki pandangan berbeda bekerja di sektor pertanian, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi kaum muda, dengan fokus pada karakteristik tertentu. Persepsi mereka sering kali terkait dengan faktor seperti pendidikan, jenis kelamin, status kepemilikan tanah orang tua, dan pengaruh orang tua, yang pada gilirannya memengaruhi pandangan mereka terhadap pekerjaan di sektor pertanian. Persepsi ini kemudian akan memengaruhi harapan dan manfaat yang mereka lihat dari sektor pertanian, yang berpotensi memengaruhi

keputusan mereka untuk terjun ke pekerjaan di sektor tersebut. Hal ini digambarkan dalam kerangka berpikir berikut:



Gambar 1 Kerangka Pikiran

### Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah, terbukti, atau spekulasi yang bersifat sementara. Hipotesis adalah pernyataan penelitian tentang hubungan antara variable dalam suatu penelitian. Menurut kerangka berpikir pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Kaum Pemuda Sendiri Terhadap Bekerja Di Bidang Pertanian Di Desa Pulau Gambar
2. Diduga adanya Faktor Internal dan Eksternal Yang mempengaruhi Minat Pemuda Untuk Bekerja Di bidang Pertanian

# **METODE PENELITIAN**

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berupaya menggambarkan fenomena yang ada dan terjadi secara realistik, dan hubungan antara fenomena yang dipelajari. dengan interpretasi yang benar. dengan pendekatan kualitatif. Ditujuankan untuk memvisualisasikan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti dan bagaimana hal itu terjadi (Rukajat, (2018). Menurut Bogdan dan Taylor (1982) yang dikutip oleh (Zuchi Abdussamad 2021) dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif” Penelitian kualitatif merupakan metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari ucapan atau tindakan yang dapat diamati, dengan pendekatan menyeluruh terhadap konteks dan individu.

## **Penentuan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang ditetapkan oleh peneliti sendiri yaitu di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu :

1. Ketersediaan Sumber Daya, Desa Pulau Gambar memiliki sumber daya yang relevan dengan topik penelitian.
2. Relevansi dengan Objek Penelitian, Desa Pulau Gambar memiliki tingkat penduduk yang banyak terutama untuk Pemuda. Sehingga memudahkan pengumpulan data terhadap fenomena yang ingin diteliti.

menggunakan metode *purposive area*, yaitu pemilihan tempat penelitian yang dilakukan secara sengaja dan disesuaikan dengan tujuan penelitian (Mandasari, dkk, 2019). Yaitu di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.

### **Metode Penarikan Sampel**

Peneliti menerapkan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini yang merupakan sebuah teknik *sampling non-random* di mana peneliti memilih sampel dengan karakteristik spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan sampel tersebut mampu memberikan jawaban yang relevan terhadap pertanyaan penelitian (Lenaini, 2021).

Peneliti mengambil sampel pemuda di Desa Pulau Gambar yang telah Berumur 15-30 tahun. Adapun Kriteria yang memenuhi syarat menjadi responden yaitu : (1) Pria atau wanita dalam rentang usia dari 16 - 30 tahun baik pelajar maupun pekerja. Dalam rentang usia tersebut diharapkan responden dapat memberikan pernyataan mereka dalam kuisisioner yang akan di berikan oleh peneliti.

Sampel merupakan representasi dari total dan karakteristik yang terdapat dalam populasi tersebut. Metode yang digunakan untuk menetapkan jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{669}{1+669(15\%)^2} = 42 \text{ Mahasiswa}$$

keterangan :

$n$  = jumlah sampel minimal

$N$  = jumlah populasi keseluruhan

$e$  = persentase toleransi ketepatan akibat kesalahan dalam pengambilan sampel (10%, 15% atau 20%).

Sehubungan dengan itu, sampel minimum yang diambil pada penelitian ini sejumlah 42 Pemuda.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan dalam dua jenis yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama tanpa melalui perantara, yaitu langsung dari lokasi atau subjek penelitian. (Sugiyono, 2020)
2. Data sekunder merupakan data yang berasal dari dokumen, laporan tertulis pemuda, serta berbagai informasi lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

### **Metode Pengumpulan Data**

. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020) dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik atau metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik observasi langsung
2. Interview atau wawancara
3. Dokumentasi dengan mengambil gambar di tempat penelitian.

## Metode Analisis Data

Data yang diterima dari wawancara dan pengamatan dideskripsikan secara kualitatif. Proses analisis dimulai dari awal penelitian hingga akhir. Fase ini adalah untuk memeriksa semua data dan kemudian mengkategorikannya berdasarkan kategori dan mencari hubungan dengan kategori lain sehingga persepsi pemuda tentang perkembangan pertanian. di Desa Pulau Gambar.

Untuk mengukur tingkat persepsi, digunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2019), Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial, dengan indikator sebagai dasar penyusunan pernyataan atau pertanyaan. Setiap item memiliki pilihan jawaban bertingkat dari sangat positif hingga sangat negatif, biasanya dalam lima skala.

Tabel 1 Tabel Skala Penilaian untuk pernyataan positif dan negatif

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data primer diolah, 2024

Data-data tersebut dipindahkan ke dalam Microsoft Excel yang telah disiapkan. Selanjutnya data-data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi yang kemudian selanjutnya dibahas secara deskriptif.

Tabel 2 Kriteria Skoring

Skor	kelas
1,00 – 1,79	Sangat Kurang
1,80 – 2,59	Kurang
2,60 – 3,39	Sedang
3,40 – 4,19	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer diolah

### **Batasan Operasional**

Ada pun batasan operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Daerah penelitian dilakukan di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi kaum muda Desa Pulau Gambar
3. Sampel dalam penelitian ini adalah pemuda berusia 15-30 tahun yang berada di desa Pulau Gambar yang terdiri dari 17 dusun yang masing-masih dusun diwakii oleh 3 pemuda yang menjadi responden

## DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

### Letak dan Luas Daerah

Desa Pulau Gambar terletak di Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai. Sebelumnya, desa ini merupakan bagian dari Kecamatan Dolok Masihul di Kabupaten Deli Serdang, sebelum adanya pemekaran wilayah yang membentuk Kabupaten Serdang Bedagai. Secara geografis, Desa Pulau Gambar terletak pada koordinat 3°10' Lintang Utara dan 98°47' Bujur Timur, dengan luas wilayah mencapai 111,5 ha. Adapun batas-batas wilayah administratif Desa Pulau Gambar adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Senah Kec. Pegajahan
- b) Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Pulau Tagor
- c) Sebelah Timur : berbatasan dengan Sungai Impres Desa Sennah
- d) Sebelah Barat : berbatasan dengan Sungai Ular

### Keadaan Penduduk

#### 1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh langsung dari RPJM (Rencana pembangunan Jangka Menengah) 2022-2024 Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi. Jumlah Penduduk Pulau Gambar sebanyak 8043 jiwa dengan. Berikut

Tabel 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pulau Gambar

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah (%)
1	Laki-laki	3867	48.06%
2	Perempuan	4178	51,93%
	Jumlah	8045	100%

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2024

Menurut tabel keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin 3867 jiwa penduduk laki-laki (48,06%) dan 4178 jiwa penduduk perempuan (51,93%)

## 2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 4 Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Pulau Gambar

No	Kelompok	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah (%)
1	Islam	7355	91,42%
2	Kristen	690	8,57%
	Jumlah	8045	100%

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2024

Menurut tabel distribusi penduduk berdasarkan agama Islam 7355 jiwa (91,42%) dan agama Kristen 690 jiwa (8,57%).

## 3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 5 Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pulau Gambar

No	Pendidikan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk (%)
1	Tamat SD	1024	15,73%
2	SLTP/ Sederajat	1453	22,33%
3	SLTA/Sederajat	3729	57,31%
4	Diploma IV/ Strata I	300	4,61%
	Jumlah	6506	100%

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2024

## 4. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 6 Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Pulau Gambar

No	Jenis Lapangan Pekerjaan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk (%)
1	PNS	27	0,33%
2	Jasa	-	0%
3	Wiraswasta	995	12,36%
4	Petani	1750	21,75%
5	Buruh Tani	879	10,92%
6	Karyawan	10	0,12%
7	TNI/POLRI	14	0,17%
8	Guru	14	0,17%
9	Sopir	38	0,47%
10	Pertukangan	237	2,94%
11	Dll	4081	50,72%

Jumlah	5689	100%
--------	------	------

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2024

## 5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur

Tabel 7 Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Pulau Gambar

No	Umur	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk (%)
1	0-5 Tahun	418	5,20%
2	6-14 Tahun	704	8,75%
3	15-30 Tahun	669	8,32%
4	31-59 Tahun	5673	70,52%
5	< 60 > Tahun	581	7,22%
<b>Jumlah</b>		<b>8045</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2024

## Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan infrastruktur desa akan mempengaruhi pengembangan dan kemajuan komunitas desa. Jika fasilitas dan infrastruktur membaik di desa, ini akan semakin mempercepat laju perkembangan di desa. Fasilitas dan sarana pulau gambar sudah sangat memadai..

Tabel 8 Sarana Dan Prasarana Umum Desa Pulau Gambar

No	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Aset Prasarana Umum		
	a. Jalan	46,5	Km
	b. Jembatan	40,22	Km
2	Aset Prasarana Pendidikan		
	a. Gedung PAUD	3	Unit
	b. Gedung TK	1	Unit Unit
	c. Gedung SD	6	Unit
	d. Gedung SMP	2	
	e. Taman Pendidikan Al-Qur'an		
3	Aset prasarana Kesehatan		
	a. Posyandu	16	Unit
	b. Polindes	2	Unit
	c. MCK		
	d. Sarana Air Bersih	1	Unit
4	Aset Prasarana Ekonomi		
	a. Pasar Desa	1	Unit
	b. Tempat Pelelangan Ikan		
5	Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		

a.	Jumlah Kelompok Usaha	36	Kelompok
b.	Jumlah Kelompok Usaha yang Sehat	14	Kelompok
6	Aset Berupa Modal		
a.	Total Aset Produktif		
b.	Total Pinjaman di Masyarakat	12	Kelompok

---

*Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2024*

Menurut tabel di atas, kita dapat melihat bahwa sarana dan infrastruktur Pulau gambar sudah sepenuhnya tersedia. Dari prasarana pendidikan ada bangunan taman kanak-kanak (PAUD) tiga unit, sekolah dasar (SD) enam unit, gedung sekolah menengah pertama (SMP) dua unit, Untuk melanjutkan sekolah menengah atas dan universitas di desa Pulau Gambar, melanjutkan kota berikutnya seperti Galang, Lubuk Pakam dan Medan. Prasarana kesehatan memiliki 16 unit posyandu dan 2 unit polindes. Prasarana Ekonomi Desa memiliki satu unit di pasar desa dan kelompok perusahaan komersial yang produktif. Ada 36 kelompok perusahaan yang dapat mendukung perekonomian penduduk desa prau.

### **Karakteristik Sampel**

Karakteristik responden menggambarkan kondisi pemuda tersebut. Pembahasan tentang karakteristik Pemuda pulau gambar untuk mengetahui Persepsi dan minat Pemuda Setempat pada penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu umur pemuda, Pendidikan terakhir , Pekerjaan, dan Pekerjaan Orang Tua akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 9 Karakteristik Pemuda Yang Menjadi Responden di Desa Pulau Gambar

No	Umur	Jumlah Org	Persentase (%)
1	16	5	11,90%
2	17	3	7,14%
3	18	8	19,05%
4	19	4	9,52%
5	20	2	4,76%
6	21	3	7,14%
7	22	3	7,14%
8	23	7	16,67%
9	24	4	9,52%
10	25	1	2,38%
11	26	1	2,38%
12	27	1	2,38%
Total		<b>42</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Data Diolah, 2024

Table Karakteristik pemuda yang menjadi sampel menurut usia di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai Menunjukkan Bahwa lebih banyak didominasi oleh pemuda dengan usia 18 tahun (19%) dan 23 tahun (16%).

Tabel 10 Tabel Pemuda Menurut Pendidikan di Desa Pulau Gambar

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah org	Persentase %
1	SMP	1	2,38%
2	SMA	22	47,62%
3	SMK	3	7,14%
4	S1	18	42,86%
Total		<b>42</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Data Diolah, 2024

Table Karakteristik pemuda yang menjadi sampel menurut Pendidikan terakhir di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai Menunjukkan Bahwa lebih banyak didominasi oleh pemuda dengan pendidikan Terakhir yaitu SMA 22 orang (47,67%) dan 18 Strata I (42,86%). Tingkat pendidikan formal akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan dan tanggapan

mereka akan bidang pertanian. Dan juga semakin memudahkan untuk proses penyerapan teknologi dan informasi tentang bidang pertanian.

Tabel 21 Karakteristik Reponden Beradarkan Pekerjaan di Desa Pulau Gambar

No	Pekerjaan	Jumlah org	Persentase %
1	Pelajar	16	38,10%
2	Mahasiswa	12	28,57%
3	Petani	5	11,90%
4	Finansial Konsultan	1	2,38%
5	Administrasi RS	1	2,38%
6	Operator Sekolah	1	2,38%
7	Karyawan Swasta	2	4,76%
8	Spg Kosmetik	1	2,38%
9	Wiraswasta	3	7,14%
Total		42	100,00%

Sumber: Data Diolah, 2024

Table Karakteristik pemuda yang menjadi sampel menurut Pekerjaan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai Menunjukkan Bahwa lebih banyak didominasi oleh pemuda dengan pekerjaan sebagai Pelajar 16 orang (38%) dan mahasiswa 12 (28%).

Tabel 32 Karakteristik Responden Beradarkan Pekerjaan Orang Tua di Desa Pulau Gambar

No	Pekerjaan Orang tua	Jumlah Org	Persentase %
1	Petani	26	61,90%
2	Bukan Petani	3	7,14%
3	wiraswasta	2	4,76%
4	pedagang	2	4,76%
5	Pengusaha	1	2,38%
6	Purn.TNI	1	2,38%
7	Pegawai BUMN	2	4,76%
8	Pensiunan BUMN	1	2,38%
9	Karyawan Swasta	1	2,38%
10	Guru	1	2,38%
11	BHL	1	2,38%
12	Tidak Bekerja	1	2,38%
Total		42	100,00%

Sumber: Data Diolah, 2024

Table Karakteristik pemuda yang menjadi sampel menurut Pekerjaan Orang Tua di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai Menunjukkan Bahwa lebih banyak didominasi Petani 26 orang (61%). Pekerjaan Orang Tua yang berprofesi sebagai petani berpengaruh akan pandangan pemuda di Desa Pulau Gambar untuk berkarir di bidang Pertanian tentu mereka juga pernah ikut turut membantu orang tua mereka dalam kegiatan usahatani .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Data

#### A. Identitas Responden

##### 1. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan Pemuda dapat memengaruhi cara mereka berpikir. Pendidikan adalah proses timbal balik untuk setiap individu dan hal beradaptasi dengan alam semesta. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal atau informal. Tingkat pendidikan di antara kaum muda antara formal dan non-formal memengaruhi cara mereka berpikir tentang pekerjaan di bidang pertanian.

Tabel 13. Data Primer Pendidikan Terakhir Responden di *Desa Pulau Gambar*

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah org	Persentase %
1	SMP	1	2,38%
2	SMA	22	47,62%
3	SMK	3	7,14%
4	S1	18	42,86%
Total		42	100,00%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Kaum muda dalam penelitian memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Tingkat pendidikan kaum muda dalam penelitian ini ada yang SMP, SMA, SMA hingga Strata I. jika dilihat pada tabel , sebagian besar pemuda memiliki tingkat pendidikan SMP, yaitu sebanyak 1 Orang atau 2%. Kemudian pemuda yang memiliki tingkat pendidikan hingga SMA sebanyak 22 orang atau 47% dan juga tingkat pendidikan SMK sebanyak 3 orang atau 7% kemudian pemuda dengan tingkat pendidikan Strata I sebanyak 18 orang atau 42%.

Tingkat pendidikan di desa penelitian memberikan suatu bentuk kemajuan perkembangan pendidikan untuk masyarakat, tetapi pemuda pada umumnya

pernah mengikuti pendidikan yang formal. Pemuda di Desa Pulau Gambar yang memiliki tingkat pendidikan rendah cenderung menyadari terbatasnya peluang kerja di luar sektor pertanian, yang umumnya dianggap lebih bergengsi. Hal ini dipengaruhi oleh pandangan bahwa pekerjaan di sektor pertanian tidak memerlukan pendidikan tinggi. Sebaliknya, pemuda dengan pendidikan tinggi lebih cenderung mencari pekerjaan di luar sektor pertanian, didorong oleh orang tua yang berharap anaknya mendapatkan pekerjaan yang lebih baik setelah menempuh pendidikan tinggi.

### 1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin juga menentukan arah pekerjaan kaum muda. Bekerja di sektor pertanian membutuhkan energi yang kuat dan ruang lingkup kerjanya berada di bawah terik matahari dan kotor, yang dapat merusak penampilan, membuatnya cocok untuk pria. Pekerjaan pertanian juga lebih banyak di isi oleh kepala keluarga akibat tuntutan sebagai pencari nafkah. Oleh karena itu, gender juga mempengaruhi pekerjaan sektor pertanian.

Tabel 4 Data primer Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pulau Gambar

No	Jenis Kelamin	Jumlah Org	Persentase (%)
1	Laki-laki	14	33,33%
2	Perempuan	28	66,67%
	Total	42	100,00%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pemuda responden dalam penelitian ini ialah berjumlah 42 orang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang atau 33% dan jenis kelamin perempuan berjumlah 28 orang atau 66% . dibandingkan pemuda dengan jenis kelamin perempuan, kaum laki-laki lebih sering turun ke lahan untuk bertani dan mengurus ternak, kaum perempuan pada umumnya membantu orang tua mereka di rumah.

## 2. Pekerjaan

Pekerjaan dan kesibukan juga bisa mempengaruhi pikiran dan pandangan mereka akan keinginan untuk bekerja dibidang pertanian kedepan nya, tak sedikit pemuda juga menganggap bekerja sebagai petani menjadi pekerjaan yang merepotkan dan terlalu banyak mengurus tenaga apalagi dengan berkembangnya teknologi para pemuda berangan-angan untuk bekerja di bisnis start-up atau perusahaan besar lain nya.

Tabel 5 Data Primer Berdasarkan Pekerjaan di Desa Pulau Gambar

No	Pekerjaan	Jumlah org	Persentase %
1	Pelajar	16	38,10%
2	Mahasiswa	12	28,57%
3	Petani	5	11,90%
4	Finansial Konsultan	1	2,38%
5	Administrasi RS	1	2,38%
6	Operator Sekolah	1	2,38%
7	Karyawan Swasta	2	4,76%
8	Spg Kosmetik	1	2,38%
9	Wiraswasta	3	7,14%
Total		42	<b>100,00%</b>

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pemuda responden dalam penelitian ini memiliki pekerjaan dan kesibukan ialah pelajar berjumlah 16 orang (38%), mahasiswa sebanyak 12 orang (28%) selanjutnya ada yang berprofesi sebagai petani sebanyak 5 orang (11%) dan juga wiraswasta berjumlah 3 orang (7%), karyawan swasta berjumlah 2 orang (4%), selanjutnya ada finansial konsultan, administrasi RS, Operator sekolah, administrasi Toko, SPG kosmetik, dengan masing-masing Jumlah 1 orang (2%). Menurut tabel diatas dapat kita lihat bersama banyak nya pemuda yang memilih bekerja di luar bidang pertanian. Hal ini juga didukung oleh banyaknya orang tua yang ingin melihat nya anak nya untuk bekerja jauh lebih baik dari nya.

## 4). Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan Orang Tua turut ikut serta dalam memotivasi anak nya untuk mengorientasikan bidang pertanian sejak dini. Orang tua juga menjadi motivator pertama bagi anak keturunan mereka, jadi orang tua sudah seharusnya mengajarkan anak nya apa itu bidang pertanian bisa dimulai dengan mengajak nya ke lahan untuk membantu melakukan kegiatan usaha tani dilahan mereka atau juga bisa menanam sayuran di perkarangan rumah.

Tabel 6 Data Primer Pekerjaan Orang Tua di Desa Pulau Gambar

No	Pekerjaan Orang tua	Jumlah Org	Persentase %
1	Petani	26	61,90%
2	Bukan Petani	3	7,14%
3	wiraswasta	2	4,76%
4	pedagang	2	4,76%
5	Pengusaha	1	2,38%
6	Purn.TNI	1	2,38%
7	Pegawai BUMN	2	4,76%
8	Pensiunan BUMN	1	2,38%
9	Karyawan Swasta	1	2,38%
10	Guru	1	2,38%
11	BHL	1	2,38%
13	Tidak Bekerja	1	2,38%
Total		42	100,00%

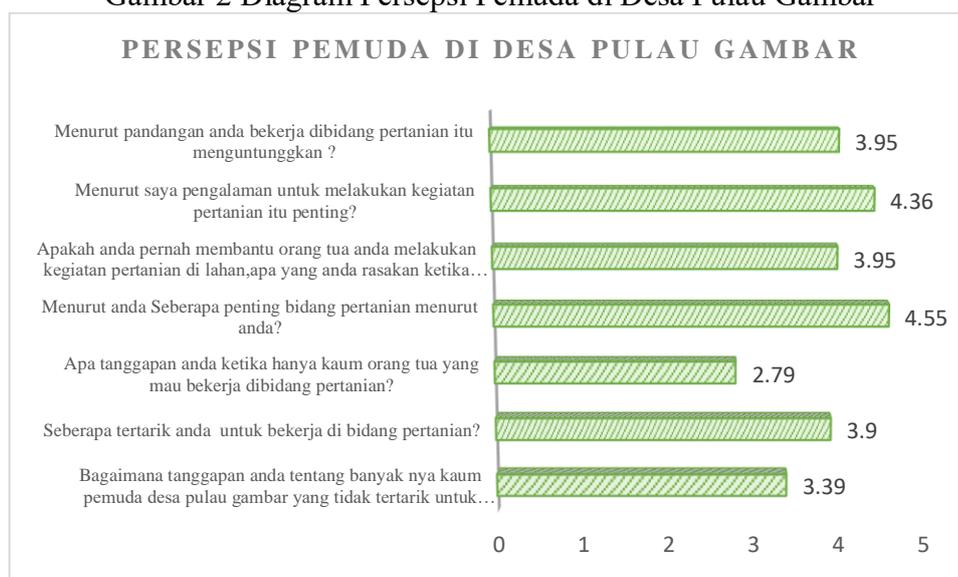
Sumber: Data primer diolah, 2024

Pekerjaan Orangtua responden penelitian ini memiliki pekerjaan ialah petani sebanyak 26 orang (61%) bukan petani 3 orang (7%) wiraswasta 2 orang (4%) pedagang 2 orang (4%) pegawai BUMN 2 orang (4%), dan pengusaha, purn TNI, Nelayan, guru, pensiunan BUMN, BHL, karyawan swasta yaitu berjumlah 1 (2%). Menurut Tabel diatas dapat di lihat bersama banyak nya pekerjaan orangTua responden yang berprofesi sebagai petani yang seharusnya mengajak anak nya untuk belajar cara bertani dan menanamkan pandangan dan gambaran yang baik terhadap bidang pertanian itu sendiri.

## B. Persepsi Pemuda Untuk Bekerja Di Bidang Pertanian Di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi Saat Ini

Dari hasil pengolahan data Menggunakan aplikasi software Microsoft Office Excel 2013. Adapun beberapa persepsi pemuda terhadap bekerja di bidang pertanian terdapat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2 Diagram Persepsi Pemuda di Desa Pulau Gambar



Pada chart tabel terlihat bahwa adanya beberapa persepsi pemuda terhadap bekerja di bidang pertanian, pertama yaitu pemuda beranggapan bekerja di bidang pertanian penting yang tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 4,55%. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu pemuda responden melalui link Kuisisioner Cahya Mutiara (Perempuan 21 Tahun) bahwa :

*“Bidang pertanian sangat penting karena menyediakan pangan bagi masyarakat, mendukung ekonomi lokal, dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Selain itu, pertanian juga menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat”*

Hampir semua pemuda responden Desa Pulau Gambar berpendapat bahwa seberapa penting bidang pertanian Bidang pertanian sangat penting karena

menyediakan pangan bagi masyarakat, mendukung ekonomi lokal, dan menjaga keberlanjutan lingkungan dan juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Dari gambar terlihat juga bahwa pemuda responden yang beranggapan ketika hanya kaum orang tua yang mau bekerja dibidang pertanian tergolong dalam kategori sangat kurang dengan nilai rata-rata 2,79%. Seperti mengisi link kusioner dengan Bethra Yosiva ( Perempuan 21 Tahun) bahwa :

*“Harusnya kaum muda juga ikut andil, terutama dalam kemajuan teknologi pertanian.”*

Selanjutnya Persepsi pemuda di Desa Pulau Gambar tentang seberapa penting pengalaman dalam melakukan kegiatan pertanian dengan nilai rata-rata 4,36. Hal ini tergolong tinggi . dikarenakan pemuda beranggapan bahwa melakukan sesuatu itu harus memiliki pengalaman untuk menunjang kelancaram mereka terutama dalam melakukan kegiatan bertani. Hal ini juga sesuai dengan hasil pengisian link kusioner dengan Tasya Rifani ( perempuan 22 tahun) bahwa:

*“pengalaman penting untuk melanjutkan usaha pertanian karena dapat meminimalisir kesalahan dan kerugian”*

Dan juga persepsi pemuda di Desa Pulau Gambar tentang menurut pandangan anda bekerja dibidang pertanian itu menguntungkan dengan nilai rata-rata 3,95. Hal ini tergolong tinggi dikarenakan ketika kegiatan usahatani itu berhasil pendapatan juga stabil dan juga bisa menjadi investasi. Hal yang serupa juga di kemukakan oleh salah satu responden ketika mengisi link kusioner dengan Niar (Perempuan 18 Tahun) bahwa:

*“Karena bisa menjadi bos bagi diri sendiri, tubuh menjadi lebih sehat dan hasilnya bisa menjadi keuntungan buat diri sendiri dan orang lain, pertanian juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi semua orang”*

Kemudian persepsi pemuda di Desa Pulau Gambar terkait Seberapa tertarik untuk bekerja di bidang pertanian dilihat dari tabel hasil diatas untuk pertanyaan ini termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,90%. Hal ini juga di serupa dengan pernyataan salah satu responden yaitu Ary Prasetyo (Laki-laki 21 tahun) mengatakan bahwa :

*“Karena menurut saya pertanian merupakan sebuah pekerjaan yang sangat berguna dan memiliki peluang yang sangat besar yang dapat memajukan kesejahteraan rakyat”*

Selanjutnya persepsi Pemuda di Desa Pulau Gambar tentang tanggapan anda tentang banyak nya kaum pemuda desa pulau gambar yang tidak tertarik untuk bekerja/berkarir di bidang pertanian dengan nilai rata-rata 3,39% kategori ini termasuk dalam kategori sedang, pernyataan ini juga di dukung oleh salah satu responden ketika mengisi link kuisioner dengan Fernando Manungkalit (Laki-laki 24 Tahun) Menanggapi hal tersebut bahwa:

*“ Banyak alasan yang mendasari generasi muda tidak mau bekerja di sektor pertanian, di antaranya adalah citra sektor pertanian yang kurang bergengsi dan kurang bisa memberikan imbalan memadai dan cara pandang tenaga kerja muda telah berubah di era perkembangan masyarakat post modern.”*

Kemudian persepsi pemuda di Desa Pulau gambar tentang Apakah pernah membantu orang tua anda melakukan kegiatan pertanian di lahan dan apa yang rasakan ketika anda melakukan kegiatan pertanian, dilihat dari tabel hasil diatas dengan nilai rata-rata 3,95% hal ini termasuk dalam kategori tinggi. Karena banyak orang tua responden yang berprofesi sebagai petani. Dan juga hal ini di dukung oleh salah satu responden dengan Anis Widya (Perempuan 23 Tahun) mengatakan Bahwa:

*“Menyenangkan karena menyadari proses mengolah lahan hingga penanaman seperti apa, sampai akhirnya jadi beragam menu makanan yang tersedia di meja makan. Namun, cukup melelahkan bertarung dengan teriknya matahari dan kendala lainnya di lapangan.”*

### **C. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Persepsi Pemuda Untuk Bekerja di Bidang Pertanian di Desa Pulau Gambar,**

#### **A. Faktor Internal**

##### **1). Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat pemuda untuk bekerja di bidang pertanian, tak jarang pemuda yang mencapai tingkat pendidikan yang tinggi enggan untuk terjun ke bidang pertanian dengan alasan pekerjaan sebagai petani dianggap kuno dan juga penghasilan yang diperoleh tidak stabil dan tak sebanding dengan tenaga dan waktu yang dikeluarkan.

Gambar 3 Diagram Faktor Internal Persepsi Pemuda di Desa Pulau Gambar



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat faktor pendidikan dapat mempengaruhi tingkat Persepsi pemuda untuk bekerja di bidang pertanian dan tak jarang juga mengurangi minat pemuda, secara garis besar nya untuk point pertanyaan “Bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan lebih mudah untuk bekerkembang” dengan persentase 4,33% kategori ini termasuk kedalam kategori sangat tinggi hal ini juga menjadi ketakutan bagi pemuda ketika memilih pekerjaan yang tak sesuai dengan latar belakang mereka tidak akan bekembang. Dan tak bisa dipungkiri untuk poin pertanyaan senang bisa bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dengan nilai rata-rata 4,45% termasuk dalam kategori sangat tinggi cukup bisa menggambarkan pemuda senang bisa bekerja sesuai dengan kemampuan yang mereka dapat selama menjalani proses pembelajaran.

Selanjutnya untuk poin pertanyaan bekerja di bidang pertanian membutuhkan pendidikan yang tinggi dengan nilai 3,36% kategori ini termasuk dalam kategori tinggi, hal ini masih menjadi perdebatan terkait pendidikan yang tinggi untuk bisa

bekerja dibidang pertanian karena tak jarang pemuda juga mengatakan tidak harus berpendidikan tinggi untuk menjadi petani.

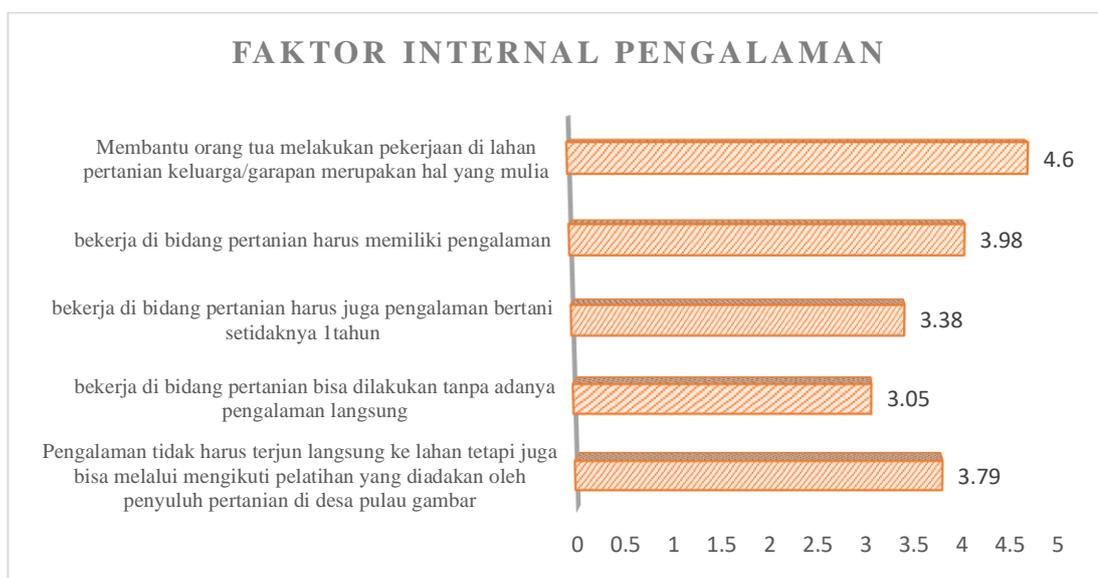
Hal selanjutnya juga didukung oleh poin pertanyaan menjadi petani harus memiliki pengetahuan yang luas untuk melakukan kegiatan pertanian dengan nilai rata-rata 3,81% termasuk dalam kategori tinggi, nilai tersebut dapat menggambarkan kondisi responden untuk berminat ke bidang pertanian, dua poin pertanyaan tersebut berjalan seiri dengan pilihan pemuda responden, tak jarang mereka mencapai pendidikan sampai S1 tapi bukan di bidang pertanian melainkan diluar bidang pertanian.

Kemudian untuk poin pendidikan yang formal penting untuk bekerja di bidang pertanian mendapat nilai rata-rata 3,02% kategori termasuk sedang. Hal ini jelas menunjukkan bahwa pemuda beranggapan bahwa pendidikan tidak harus formal dan tingkat pendidikan tidak harus tinggi untuk bisa bekerja di bidang pertanian.

## 2). Pengalaman

Pengalaman juga merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat pemuda untuk bekerja di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi pengalaman ialah sesuatu hal yang yang pernah dirasa dan dialami oleh seseorang terutama pengalaman bertani bisa didapat dengan ikut memabntu orang tua berketani, dan juga membantu teman menanam tanaman ataupun bisa di dapat melalui guru di bangku sekolah.

Gambar 4 Diagram Faktor Internal Persepsi Pemuda Tentang Pengalaman



Bisa dilihat pada tabel diatas terutama pada poin pertanyaan membantu orang tua melakukan pekerjaan di lahan pertanian keluarga/ garapan dengan nilai rata-rata 4,60% dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini merupakan salah satu cara untuk memperoleh pengalaman dalam bertani dan meningkatkan persepsi untuk bekerja di bidang pertanian. Setidaknya kita sudah memiliki basic atau keahlian dasar terkait cara bertani.

Hal selanjutnya bisa kita lihat pada poin bekerja di bidang pertanian harus memiliki pengalaman dengan nilai rata-rata 3,98% kategori tinggi hal ini termasuk baik dalam memotivasi pemuda untuk lebih berminat menjadi petani dengan banyak menghabiskan waktu nya untuk membantu orang tua mereka dilahan pertanian sembari mencari pengalaman dan juga bisa dengan cara membantu tetangga untuk mengurus lahan pertanian nya,

Pada poin bekerja dibidang pertanian harus juga memiliki pengalaman setidaknya 1 tahun dengan nilai rata-rata 3,38% termasuk kategori tinggi dan untuk poin bekerja dibidang pertanian bisa dilakukan tanpa adanya pengalaman langsung

dengan nilai rata-rata 3,05%, termasuk dalam kategori sedang, karna bisa dilihat dari perkembangan teknologi yang semakin berkembang para pemuda jarang ada yang memanfaatkan teknologi untuk menerapkan inovasi pertanian yang sudah ada untuk diterapkan di Desa Pulau Gambar hal ini sangat menjadi ironi.

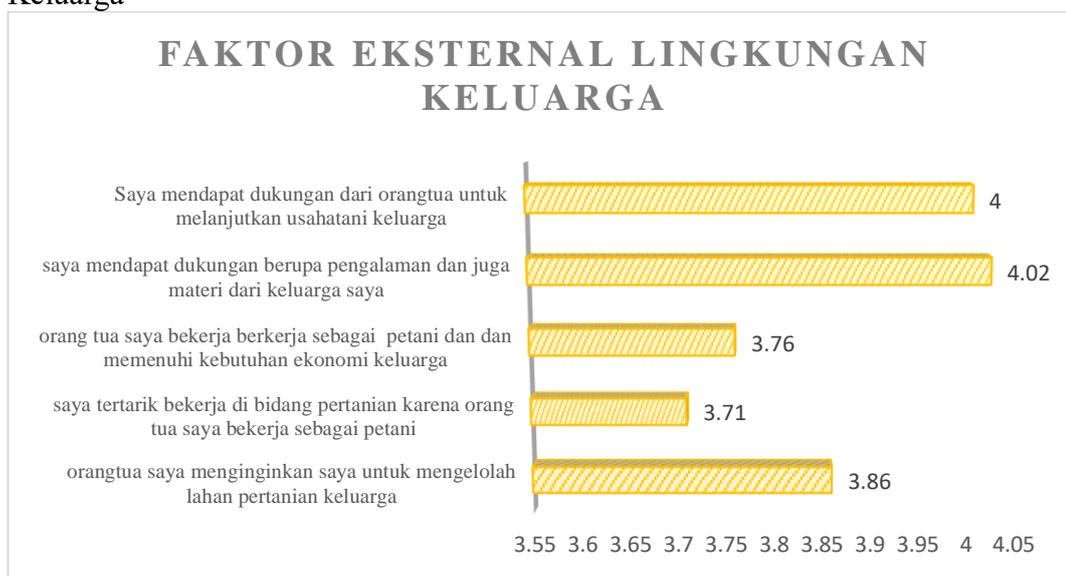
Kemudian pada poin pengalaman tidak harus terjun langsung ke lahan tetapi juga bisa melalui mengikuti pelatihan yang diadakan oleh penyuluh pertanian di desa dengan nilai rata-rata 3,79%. Hal ini cukup baik dan termasuk dalam kategori tinggi para pemuda bisa mendapatkan pengalaman tanpa terjun langsung ke lahan tetapi bisa memanfaatkan program pemerintah Indonesia yaitu melalui penyuluh pertanian di desa setempat atau bahkan mengikuti pelatihan berupa bimtek yang diadakan oleh desa. Dan juga memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada.

#### A. Faktor Eksternal

##### 1). Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi persepsi pemuda untuk bekerja di bidang pertanian, lingkungan keluarga ialah lingkungan yang pertama kali dirasakan oleh setiap manusia. Tak heran lingkungan keluarga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat pemuda untuk bekerja di bidang pertanian.

Gambar 5 Diagram Faktor Eksternal Persepsi Pemuda Tentang Lingkungan Keluarga



Dapat dilihat dari tabel di atas pada poin mendapat dukungan dari orang tua untuk melanjutkan usaha tani keluarga dengan nilai rata-rata 4.00% dan pada poin mendapat dukungan dari keluarga berupa pengalaman dan materi dengan nilai rata-rata 4.02%, kedua nya termasuk dalam kategori tinggi yang artinya pemuda yang menjadi responden mendapat dukungan baik berupa pengalaman maupun materi untuk bekerja di bidang pertanian. Keluarga mereka juga mendukung mereka melanjutkan usahatani keluarga nya.

Kemudian selanjutnya tentang orang tua saya bekerja sebagai petani dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dengan nilai rata 3,76% termasuk kategori tinggi hal ini juga di dukung dengan beberapa pekerjaan orang tua responden yang berprofesi sebagai petani hal ini juga dapat mempengaruhi dan meningkatkan minat pemuda untuk bekerja di bidang pertanian.

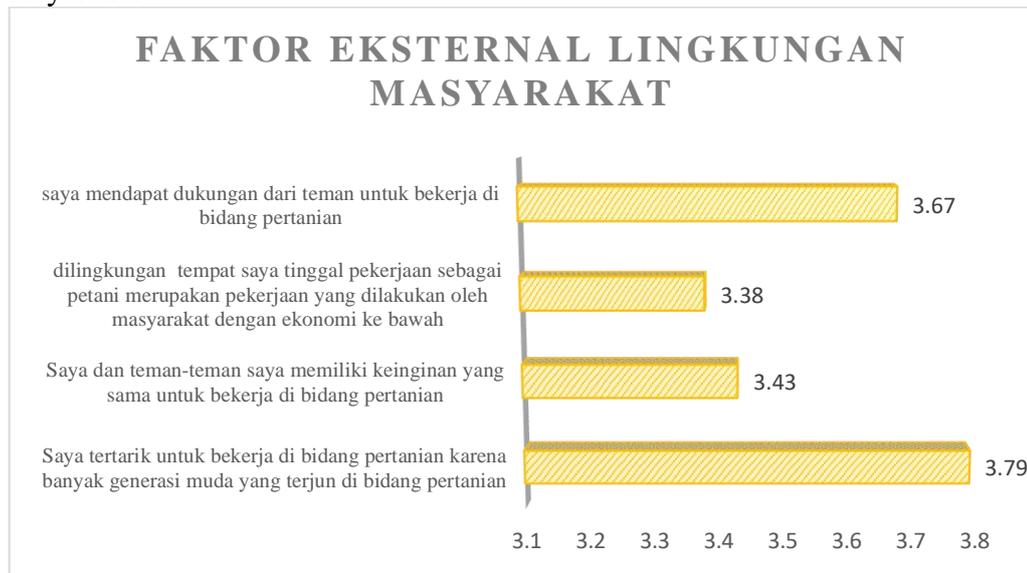
Selanjutnya tentang saya tertarik bekerja di bidang pertanian karena orang tua saya bekerja sebagai petani dengan nilai rata-rata 3,71% termasuk kategori tinggi, walaupun termasuk kategori tinggi tetapi nilai nya paling rendah diantara

yang lain hal ini membuktikan bahwa orang tua yang bekerja sebagai petani pun belum bisa mempengaruhi dan meningkatkan Persepsi pemuda untuk bekerja di bidang pertanian.

## 2). Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga ialah faktor terbesar dalam terbentuknya sebuah persepsi akan suatu hal. Karna lingkungan masyarakat ialah sebuah kondisi sosial yang didalamnya banyak kegiatan sosial antar manusia dan tentu pertukaran informasi dan pembantuan karakter personal.

Gambar 6 Diagram Faktor Eksternal Persepsi Pemuda Tentang Lingkungan Masyarakat



Dapat dilihat pada tabel diatas untuk saya tertarik untuk bekerja di bidang pertanian karena banyak generasi muda yang terjun di bidang pertanian dengan nilai rata-rata 3,79% nilai tersebut termasuk kategori tinggi. Hal ini didukung dengan banyaknya generasi muda terkhusus nya diluar dari desa tempat penelitian ini banyak generasi muda yang terjun dibidang pertanian terutama hidroponik dan usaha tani lain nya tentu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada guna mendapat informasi mendalam tentang bidang pertanian.

Kemudian untuk dilingkungan tempat saya tinggal pekerjaan sebagai petani merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat dengan ekonomi kebawah dengan nilai rata-rata 3,38% termasuk dalam kategori sedang. Karena pekerjaan sebagai petani tidak memandang status ekonomi dan sosial. Pekerjaan sebagai petani bisa dikerjakan oleh siapa saja.

Selanjutnya untuk saya dan teman-teman saya memiliki keinginan yang saya untuk bekerja di bidang pertanian dengan nilai rata-rata 3,43 % termasuk dalam kategori tinggi. Secara garis besar hal ini menggambarkan minat pemuda di Desa penelitian ini berlangsung terkait Persepsi pemuda yang ingin bekerja di bidang pertanian cukup tinggi. Dan juga didukung dengan wilayah lahan persawahan dan irigasi yang memumpuni.

### **Hasil Pembahasan**

Penelitian ini menunjukkan beragam karakteristik dan persepsi pemuda di Desa Pulau Gambar terhadap bidang pertanian. Dari 42 responden, mayoritas memiliki pendidikan SMA (47%) dan Strata I (42%), dengan jumlah laki-laki 33% dan perempuan 66%. Laki-laki cenderung lebih aktif di lahan pertanian, sementara perempuan umumnya membantu di rumah.

Pekerjaan dan Pendidikan Sebagian besar responden adalah pelajar (38%) dan mahasiswa (28%), sementara yang berprofesi sebagai petani hanya (11%). Banyaknya pemuda yang memilih bekerja di luar pertanian didorong oleh harapan orang tua agar anak-anak mereka bekerja di sektor yang lebih menjanjikan.

Orang tua dari responden sebagian besar berprofesi sebagai petani (61%), namun hal ini tidak serta merta mendorong minat anak-anak mereka untuk melanjutkan profesi tersebut. Walaupun demikian, masih ada dukungan dari keluarga, baik

pengalaman maupun materi, yang berperan dalam mempertahankan minat pemuda terhadap usaha tani keluarga.

Persepsi Pemuda Terhadap Pertanian ada persepsi positif terhadap pentingnya pengalaman bertani, yang masuk kategori sangat tinggi (nilai rata-rata 4,55%). Namun, anggapan bahwa hanya kaum tua yang bekerja di bidang ini mendapat nilai rendah (2,79%), menunjukkan pemuda tidak sepenuhnya sepakat dengan stereotip tersebut.

Pendidikan terbukti menjadi faktor penting yang mempengaruhi persepsi pemuda. Pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka dianggap lebih menjanjikan perkembangan karier nilai rata-rata (4,45%). Banyak yang senang bekerja sesuai dengan apa yang dipelajari dengan nilai-rata(4,02%), yang menunjukkan preferensi mereka untuk mengaplikasikan ilmu dari pendidikan formal.

Pengalaman di Pertanian langsung di lahan pertanian dianggap penting dengan nilai rata-rata (4,60%), dan pemuda cenderung mendapatkan ini dengan membantu orang tua. Namun, pengalaman tidak harus dari bekerja di lahan saja, pelatihan oleh penyuluh pertanian juga dianggap bermanfaat dengan nilai rata-rata (3,05%). Inisiatif ini termasuk kategori tinggi dan menggambarkan potensi pemuda untuk belajar tanpa harus terjun langsung ke lahan.

Dukungan Keluarga dukungan dari keluarga, baik pengalaman maupun materi, berada dalam kategori tinggi nilai rata-rata (3,02%). Hal ini menunjukkan bahwa ada harapan dari keluarga untuk melanjutkan usaha tani. Namun, walaupun banyak orang tua bekerja sebagai petani, pengaruh mereka tidak selalu cukup kuat untuk membuat pemuda tertarik di bidang ini dengan nilai rata-rata (3,71%).

Pandangan Sosial ada persepsi bahwa pekerjaan sebagai petani dikaitkan dengan ekonomi bawah (3,38%), tetapi hal ini dinilai sedang, yang menunjukkan bahwa persepsi ini masih bisa diubah. Secara keseluruhan, minat bekerja di bidang pertanian di kalangan pemuda cukup tinggi dengan nilai (3,79%), didukung oleh keberadaan lahan pertanian dan irigasi yang memadai di desa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan bahwa pemuda di Desa Pulau Gambar memiliki persepsi positif terhadap pentingnya bekerja di bidang pertanian, dengan rata-rata penilaian sangat tinggi (3,84%). Mereka menganggap sektor ini penting untuk ketahanan pangan, ekonomi lokal, dan keberlanjutan lingkungan. Sebagian besar juga berpendapat bahwa bekerja di bidang pertanian menguntungkan dan pengalaman diperlukan untuk mengembangkan usaha tani.
2. Adanya faktor internal yang mempengaruhi persepsi pemuda terhadap persepsi yaitu diantaranya pendidikan dan pengalaman menunjukkan nilai yang sangat positif dan terbilang sangat tinggi, untuk nilai faktor pendidikan itu (3,80%) dan faktor pengalaman (3,79%). Hal ini menunjukkan kedua hal itu mempengaruhi persepsi yang baik dari pemuda di Desa Pulau Gambar terhadap bekerja di Bidang pertanian.

Dan juga adanya faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat yang juga turut mempengaruhi persepsi pemuda terhadap bekerja pertanian, lingkungan keluarga (3,87%) dan lingkungan masyarakat (3,57%). Kedua nilai tersebut sangat lah tinggi.

## Saran

Dari hasil kesimpulan an keterbatasan penelitian diatas, dapat diberikan saran bagi pihak terkait dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Pemuda di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Deli Serdang, Kecamatan Serba Jadi, gunanya untuk lebih banyak mengikuti berupa pelatihan Teknologi: Mengadakan lebih banyak pelatihan terkait teknologi pertanian yang modern untuk mengatasi tantangan adopsi teknologi di kalangan pemuda. Dan memperlajari pertanian modern yang ramah lingkungan, seperti pertanian hidroponik, aquaponik, atau pertanian organik. Pemuda perlu diberikan pemahaman bahwa pertanian bukan hanya tentang bekerja di sawah, tetapi bisa juga melibatkan teknologi canggih yang membuat pekerjaan lebih efisien.
2. Untuk pemerintah daerah dan pemerintah desa guna nya untuk mengikutsertakan pemuda dalam kegiatan pertanian berupa Pelatihan Berkala dengan Penyuluh Pertanian: Adakan pelatihan secara berkala dengan penyuluh pertanian di desa untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi pemuda. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan alat pertanian modern, cara bertani yang lebih efektif, dan teknik pemasaran produk pertanian. Dan memanfaatkan pemuda untuk mempromosikan produk pertanian desa
3. Memperbaiki citra dan kesadaran pemuda terhadap nilai pertanian melalui kampanye yang menekankan bahwa pertanian adalah sektor yang strategis dan dapat memberikan keuntungan ekonomi. Pemuda harus didorong untuk melihat pertanian sebagai profesi yang berharga dan menguntungkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abay, Udin. 2018. Panen Raya di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Menambah Surplus Beras Kabupaten Serdang Bedagai. 20 Januari 2018. Diakses 06 Agustus 2024. <https://www.swadayaonline.com/artikel/765/Panen-Raya-di-Desa-Pulau-Gambar-Kecamatan-Serba-Menambah-Surplus-Beras-Kabupaten-Serdang-Bedagai/>
- Abdussamad, Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Syakir Media Press.
- Alizamar dan Nasbahry Couto. 2016. Psikologi Persepsi dan Desain Informasi; Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Media Akademi,
- Andrias, Ara Anggar et.al (2017). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Suatu kasus di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis), Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH, Volume 4 Nomor 1.
- Badan Pusat Statistik kabupaten Serdang bedagai. 2023. Kecamatan Serbajadi Dalam Angka 2023.:Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai
- Bahri, S. (2018). Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Sragen Tahun 1999-2014 (Shift Share)[Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Bukhtiarova, A., Hayriyan, A., Chentsov, V., & Sokol, S. (2019). Modeling The Impact Assessment Of Agricultural Sektor On Economic Development As A Basis For The Country's Investment Potential. Investment Management And Financial Innovations, 16(3), 229–240. [https://doi.org/10.21511/Imfi.16\(3\).2019.21](https://doi.org/10.21511/Imfi.16(3).2019.21)
- Deva Jaya et al. (2023). Persepsi dan Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian di Kabupaten Jember terhadap Profesi Petani. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Jember
- Fitriyana E, Wijianto A, Widiyanti E (2018) Persepsi Pemuda Tani Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani Di Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Jurnal Agritex Vol 2(2). Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hartono, R. L. (2015). Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jongrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan).
- Hasim. Aisyah. Siti Aminah. 2020. Keterlibatan Pemuda dalam Usaha Pertanian dan Hubungannya dengan Karakteristik Individu dan Latar Belakang Keluarga. akultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Vol. 6 (1) 2022 | 1-14.

- Irawan, Riswanda. 2022. Persepsi Dan Minat Pemuda Desa Terhadap Pekerjaan Sektor Pertanian Di Kabupaten Lamongan. Fakultas Pertanian. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Surabaya.
- Kurniawan dan Y. Tri. 2017. Fadli Zon: Usia Rata-rata Petani Indonesia 52 Tahun. *Wartaekonomi.co.id* (online). Harian Rabu, 01 Maret 2017. (<https://www.wartaekonomi.co.id/read132376/fadli-zon-usiarataratapetani-indonesia-52-tahun>). Diakses 29 Mei 2024
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Leni Anggraini et al. (2024) yang meneliti pada Persepsi Mahasiswa Agribisnis terhadap minat pekerjaan di sektor pertanian. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa. Frontier Agribisnis* 8 (1), Maret 2024 – 225
- Losvitasari, N. Made, I.K.S. Diarta dan I.G.A.O. Suryawardani. 2017. Persepsi Generasi Muda terhadap Minat Bertani di Kawasan Pariwisata Tanah Lot. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 6 (4):477-485.
- Meilina, Yoshinta dan R. Virianita. 2017. Persepsi Remaja Terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian Padi Sawah di Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (JSKPM)*, 1(3), 339-358.
- P, Ike Ratna Styo. Permasalahan tenaga kerja dalam sector Pertanian.. *KompaSMAAnia.com*. Rabu 1 Mei 2021. <https://www.kompasiana.com/ikeratnasp/608cd278d541df5a101fe542/permasalahan-tenaga-kerja-dalam-sektor-pertanian>. Diakses 31 Mei 2024.
- Pratiwi. Moerindra Sekar Arum. Dkk. 2024. Pemuda dan Wirausaha Pertanian: Hubungan Umur, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Riwayat Keluarga Petani dengan Minat.. Volume 5, Number 1, April 2024. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rahman, A. A. 2014. Psikologi Sosial : Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Ramadhan, Ahmad. 2023. Persepsi Dan Minat Pemuda Terhadap Pekerjaan Sektor Pertanian Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. . Fakultas Pertanian. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Surabaya.
- Reza F. 2007. Sikap Petani Terhadap Pengendalian Hama Terpadu (Kasus di Kelurahan Balumbang Jaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor) Skripsi. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Yogyakarta: Deepublish.

- SARI, D. W. I. W. „Persepsi kaum muda terhadap pekerjaan di sektor pertanian di desa ujung bulu kecamatan rumbia kabupaten jeneponto“. *Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2018.
- Sekaran, Uma dan R. Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi 6. Jakarta:Salemba Empat.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tana, Yosafat Jala. Dkk. 2020. *Persepsi Pemuda Terhadap Pekerjaan Di Sektor Pertanian (Studi Kasus Desa Timpag, Kerambitan, Tabanan)*. S, Universitas Mahasaraswati Denpasar. . Vol.10 No.20. Oktober 2020. P-Issn : 2088-2531, E-Issn : 2721-2556



1	Menurut pandangan anda bekerja dibidang pertanian itu menguntungkan ?	<input type="checkbox"/> Baik sekali <input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Biasa saja <input type="checkbox"/> Buruk <input type="checkbox"/> Sangat buruk
	Alasan :	
2	Menurut saya pengalaman untuk melakukan kegiatan pertanian itu penting?	<input type="checkbox"/> Sangat Penting <input type="checkbox"/> Penting <input type="checkbox"/> Biasa saja <input type="checkbox"/> Tidak Penting <input type="checkbox"/> Sangat tidak penting
	Alasan :	
3	Apakah anda pernah membantu orang tua anda melakukan kegiatan pertanian di lahan,apa yang anda rasakan ketika anda melakukan kegiatan pertanian?	<input type="checkbox"/> Sangat setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Biasa saja <input type="checkbox"/> Tidak setuju <input type="checkbox"/> Sangat tidak setuju
	Alasan :	
4	Menurut anda Seberapa penting bidang pertanian menurut anda?	<input type="checkbox"/> Sangat penting <input type="checkbox"/> Penting <input type="checkbox"/> Biasa saja <input type="checkbox"/> Tidak penting <input type="checkbox"/> Sangat tidak penting
	Alasan :	

5	<p>Apa tanggapan anda ketika hanya kaum orang tua yang mau bekerja dibidang pertanian?</p>	<input type="checkbox"/> Sangat baik <input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Biasa saja <input type="checkbox"/> Tidak setuju <input type="checkbox"/> Sangat tidak setuju
Alasan :		
6	<p>Seberapa tertarik anda untuk bekerja di bidang pertanian?</p>	<input type="checkbox"/> Sangat setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Biasa saja <input type="checkbox"/> Tidak setuju <input type="checkbox"/> Sangat tidak setuju
Alasan :		
7	<p>Bagaimana tanggapan anda tentang banyak nya kaum pemuda desa pulau gambar yang tidak tertarik untuk bekerja/berkarir di bidang pertanian?</p>	<input type="checkbox"/> Sangat setuju <input type="checkbox"/> setuju <input type="checkbox"/> Biasa saja <input type="checkbox"/> Tidak setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak setuju
Alasan :		

### A. Pertanyaan Persepsi Pemuda Untuk Bekerja di Bidang Pertanian

### B. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pemuda Untuk Bekerja Di Bidang Pertanian Di Desa Pulau Gambar.

#### 1. .Faktor Internal.

I. Pendidikan		
1	<p>Saya merasa senang bisa bekerja sesuai latar belakang pendidikan saya</p>	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju

		<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
2	bekerja sesuai latar belakang pendidikan lebih mudah untuk berkembang	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
3	bekerja dibidang pertanian membutuhkan pendidikan yang tinggi	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
4	pendidikan yang formal penting untuk bekerja di bidang pertanian	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
5	menurut saya Menjadi petani memerlukan pengetahuan yang luas untuk melakukan kegiatan pertanian	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu
II. Pengalaman		
1	Membantu orang tua melakukan pekerjaan di lahan pertanian keluarga/garapan merupakan hal yang mulia	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
2	bekerja di bidang pertanian harus memiliki pengalaman	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
3	bekerja di bidang pertanian harus juga pengalaman bertani setidaknya 1 tahun	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu

		<input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
4	bekerja di bidang pertanian bisa dilakukan tanpa adanya pengalaman langsung	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
5	Pengalaman tidak harus terjun langsung ke lahan tetapi juga bisa melalui mengikuti pelatihan yang diadakan oleh penyuluh pertanian di desa pulau gambar	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju

## 2. Faktot Eksternal

I. Lingkungan keluarga		
1	Saya mendapat dukungan dari orangtua untuk melanjutkan usahatani keluarga	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
2	saya mendapat dukungan berupa pengalaman dan juga materi dari keluarga saya	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
3	orang tua saya bekerja berkerja sebagai petani dan dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
4	saya tertarik bekerja di bidang pertanian karena orang tua saya bekerja sebagai petani	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju

		<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
5	orangtua saya menginginkan saya untuk mengelolah lahan pertanian keluarga	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju

## II. Lingkungan masyarakat

1	saya mendapat dukungan dari teman untuk bekerja di bidang pertanian	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
2	dilingkungan tempat saya tinggal pekerjaan sebagai petani merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat dengan ekonomi ke bawah	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
3	Saya dan teman-teman saya memiliki keinginan yang sama untuk bekerja di bidang pertanian	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
4	Saya tertarik untuk bekerja di bidang pertanian karena banyak generasi muda yang terjun di bidang pertanian	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-Ragu <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju

Lampiran 2 Identitas Responden

Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Orang Tua
Gadis Anaya	P	16	SMA	Pelajar	petani
Tasya Rifani	P	18	SMA	Pelajar	petani
Hani Fransiska	P	18	SMA	pelajar	petani
Flora Aprilia	P	17	SMA	pelajar	Petani
Kesya Anggraini	P	16	SMA	pelajar	Petani
Sri Ruwandani	P	23	Peternakan	finansial konsultan	Purn.TNI
Anum Bela	P	27	Kesehatan masyarakat	administrasi kantor rs	Petani
Zahra	P	20	SMA	mahasiswa	Petani
Niar	P	27	SMA	wiraswasta	Petani
Dwi Wulandari	P	19	SMA	pelajar	Petani
Supriadi Takwa Firmansyah	L	17	SMP	pelajar	Petani
Jihan Amanda	P	16	SMA	pelajar	Petani
Khairunissa	P	23	Teknik informatika	pelajar	Petani
Annisa ramadany	P	16	SMA	pelajar	Petani
Yuni Amelia	P	23	Pgsd	operator sekolah	pedagang
MR Wahyu Putra	L	22	Agroteknologi	mahasiswa	Wiraswasta
Abdul	L	23	agribisnis	mahasiswa	Petani
Satria Manggala	L	23	Agroteknologi	mahasiswa	Bukan Petani
Fernado Manggala	L	24	agroteknologi	mahasiswa	Petani
Dhiah Hasyifa Putri	P	22	SMA	petani	Petani
Adelia Ratna Andani	P	19	SMA	petani	Petani
Susi Lastri	P	20	SMA	petani	Petani
Firda	P	22	Agroteknologi	mahasiswa	Petani
Tomi	L	26	Teknik elektro	petani	Petani
Bethra Yosiva Sagal	P	21	SMA	wiraswasta	Wiraswasta
Alfiah Mutmaimah	P	23	Pertanian	wiraswasta	Bukan Petani
Ari Prasetyo	L	21	Agroteknologi	mahasiswa	Pensiunan BUMN
Imam	L	25	SMK	karyawan swasta	Tidak bekerja
Cahya Mutiara Baru	P	21	Sastra inggris	mahasiswa	Pedagang
Nazla	P	16	SMA	pelajar	Petani
Jelita Putri	P	19	SMA	pelajar	Pegawai BUMN

Ania Widya sari	P	23	Ilmu komunikasi	karyawan swasta	Karyawan Swasta
Rehulina sembiring	P	18	SMA	pelajar	guru
Zihan Lestari	P	22	Akutansi	mahasiswa	Pegawai bumh
Rendi Syahputra	L	18	pertaanian	mahasiswa	Petani
Putra Al Hafiz	L	18	SMA	pelajar	Bukan Petani
Nurmala	P	18	SMA	SPG Kosmetik	Petani
Muh A Hafiz	L	19	SMK	mahasiswa	Petani
Laura Citra	P	18	Agribisnis	Mahasiswa	Butuh harian lepas
Angga	L	17	SMA	Pelajar	Pengusaha
Surya Rizky	L	23	Teknik Industri	petani	Petani
Suhar	L	18	SMK	Pelajar	Petani

#### Lampiran 3 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Org	Persentase (%)
1	Laki-laki	14	<b>33,33%</b>
2	perempuan	28	<b>66,67%</b>
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100,00%</b>

#### Lampiran 4 Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah Org	Persentase %
1	Pelajar	16	38,10%
2	Mahasiswa	12	28,57%
3	Petani	5	11,90%
4	Finansial Konsultan	1	2,38%
5	Administrasi RS	1	2,38%
6	Operator Sekolah	1	2,38%
8	Karyawan Swasta	2	4,76%
9	SPG Kosmetik	1	2,38%
10	Wiraswasta	3	7,14%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100,00%</b>

#### Lampiran 5 Umur Responden

No	Umur	Jumlah Org	Persentase (%)
1	16	5	11,90%
2	17	3	7,14%
3	18	8	19,05%
4	19	4	9,52%
5	20	2	4,76%
6	21	3	7,14%
7	22	3	7,14%
8	23	7	16,67%
9	24	4	9,52%

10	25	1	2,38%
11	26	1	2,38%
12	27	1	2,38%
Total		42	100,00%

#### Lampiran 6 Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah org	Persentase %
1	SMP	1	2,38%
2	SMA	22	47,62%
3	SMK	3	7,14%
4	S1	18	42,86%
Total		42	100,00%

#### Lampiran 4 Pekerjaan Orang Tua Responden

No	Pekerjaan Orang tua	Jumlah Org	Persentase %
1	Petani	26	<b>61,90%</b>
2	Bukan Petani	3	<b>7,14%</b>
3	wiraswasta	2	<b>4,76%</b>
4	pedagang	2	<b>4,76%</b>
5	Pengusaha	1	<b>2,38%</b>
6	Purn.TNI	1	<b>2,38%</b>
7	Pegawai BUMN	2	<b>4,76%</b>
8	Pensiunan BUMN	1	<b>2,38%</b>
9	Karyawan Swasta	1	<b>2,38%</b>
10	Guru	1	<b>2,38%</b>
11	BHL	1	<b>2,38%</b>
12	Tidak Bekerja	1	<b>2,38%</b>
Total		42	100%

Lampiran 5 Rekapitulasi Data Persepsi Pemuda di Desa Pulau Gambar Terhadap Bekerja di Bidang Pertanian

Persepsi Pemuda Pulau Gambar terhadap Bekerja di Bidang Pertanian

No	Responden	menurut pandangan anda bekerja dibidang pertanian itu menguntungkan	Menurut saya pengalaman untuk melakukan kegiatan pertanian itu penting	Apakah anda pernah membantu orang tua anda melakukan kegiatan pertanian di lahan,apa yang anda rasakan ketika anda melakukan kegiatan pertanian	Menurut anda Seberapa penting bidang pertanian menurut anda	Apa tanggapan anda ketika hanya kaum orang tua yang mau bekerja dibidang pertanian	Seberapa tertarik anda untuk bekerja di bidang pertanian	Bagaimana tanggapan anda tentang banyak nya kaum pemuda desa pulau gambar yang tidak tertarik untuk bekerja/berkari r di bidang pertanian	Rata Rata
1	Gadis Anaya	5	5	2	4	4	4	4	4
2	Tasya Rifani	4	4	5	5	4	3	4	4,14
3	Hani Fransiska	4	4	4	4	3	3	3	3,57
4	Flora Aprilia	4	4	4	5	2	3	2	3,43
5	Kesya Anggraini	4	5	4	5	4	4	4	4,29
6	Sri Ruwandani	4	5	4	5	2	4	2	3,71
7	Anum Bela	4	4	4	5	4	3	4	4,00
8	Zahra	5	5	4	5	5	4	3	4,43
9	Niar	4	4	4	4	2	4	4	3,71
10	Dwi Wulandari	5	4	3	5	2	5	4	4,00

11	Supriadi Takwa Firmansyah	4	4	4	4	4	4	4	4,00
12	Jihan Amanda	4	5	4	3	5	5	4	4,29
13	Khairunissa	1	3	4	5	1	2	2	2,57
14	Annisa ramadany	1	5	4	4	1	4	1	2,86
15	Yuni Amelia	4	4	4	4	2	4	2	3,43
16	MR Wahyu Putra	5	5	2	5	3	5	3	4,00
17	Abdul	3	4	4	5	3	4	4	3,86
18	Satria Manggala	4	4	2	4	2	3	4	3,29
19	Fernado Manggala	5	5	5	5	1	4	4	4,14
20	Dhiah Hasyifa Putri	4	5	5	5	1	5	2	3,86
21	Adelia Ratna Andani	3	5	5	5	3	3	5	4,14
22	Susi Lastri	3	5	4	5	3	4	5	4,14
23	Firda	3	4	4	4	4	4	4	3,86
24	Tomi	5	5	5	5	2	5	5	4,57
25	Bethra Yosiva Sagal	4	4	1	4	2	4	2	3,00
26	Alfiah Mutmaimah	4	5	4	5	4	4	3	4,14
27	Ari Prasetyo	4	5	4	5	2	5	2	3,86
28	Imam	4	4	4	4	4	4	4	4,00
29	Cahaya Mutiara Baru	4	5	5	5	5	4	5	4,71
30	Nazla	4	4	4	4	4	4	4	4,00
31	Jelita Putri	5	4	5	5	2	4	2	3,86
32	Ania Widya sari	4	4	3	5	3	4	3	3,71
33	Rehulina sembiring	4	4	4	5	2	3	4	3,71
34	Zihan Lestari	4	4	4	4	4	4	4	4,00
35	Rendi Syahputra	5	4	5	4	2	4	4	4,00

36	Putra Al Hafiz	4	4	4	4	2	5	2	3,57
37	Nurmala	4	4	4	5	2	4	2	3,57
38	Muh A Hafiz	4	4	4	5	2	2	2	3,29
39	Laura Citra	5	5	5	5	2	5	5	4,57
40	Angga	3	3	3	3	2	3	4	3,00
41	Surya Rizky	4	5	5	5	2	4	3	4,00
42	Suhar	4	4	4	4	4	4	4	4,00
<b>Jumlah</b>		<b>166</b>	<b>183</b>	<b>166</b>	<b>191</b>	<b>117</b>	<b>164</b>	<b>142</b>	<b>161,29</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,95</b>	<b>4,36</b>	<b>3,95</b>	<b>4,55</b>	<b>2,79</b>	<b>3,90</b>	<b>3,38</b>	<b>3,84</b>

Lampiran 6 Rekapitulasi Faktor Internal Minat Pemuda Tentang Pendidikan

Pendidikan

No	Responden	Saya Merasa Senang Bisa Bekerja Sesuai Latar Belakang Pendidikan Saya	Bekerja Sesuai Latar Belakang Pendidikan Lebih Mudah Untuk Berkembang	Bekerja Dibidang Pertanian Membutuhkan Pendidikan Yang Tinggi	Pendidikan Yang Formal Penting Untuk Bekerja Di Bidang Pertanian	Menurut Saya Menjadi Petani Memerlukan Pengetahuan Yang Luas Untuk Melakukan Kegiatan Pertanian	Rata-Rata
1	Gadis Anaya	5	5	5	4	4	4,6
2	Tasya Rifani	4	5	4	2	4	3,8
3	Hani Fransiska	4	5	3	3	4	3,8
4	Flora Aprilia	4	5	3	2	4	3,6
5	Kesya Anggraini	4	5	2	4	5	4
6	Sri Ruwandani	4	4	3	3	4	3,6
7	Anum Bela	5	5	3	3	4	4
8	Zahra	4	5	3	2	3	3,4
9	Niar	4	4	2	4	4	3,6
10	Dwi Wulandari	5	4	5	2	2	3,6
11	Supriadi Takwa Firmansyah	4	4	4	2	4	3,6
12	Jihan Amanda	4	4	3	3	3	3,4
13	Khairunissa	4	4	2	2	4	3,2
14	Annisa ramadany	5	5	4	2	4	4
15	Yuni Amelia	4	2	4	2	5	3,4
16	MR Wahyu Putra	4	4	3	3	3	3,4
17	Abdul	5	5	2	2	5	3,8
18	Satria Manggala	3	3	2	4	4	3,2
19	Fernado Manggala	5	5	4	4	5	4,6
20	Dhiah Hasyifa Putri	5	5	3	3	2	3,6
21	Adelia Ratna Andani	5	5	3	4	2	3,8
22	Susi Lastri	5	4	3	2	2	3,2

23	Firda	4	4	2	2	5	3,4
24	Tomi	5	5	5	5	5	5
25	Bethra Yosiva Sagal	4	4	4	2	2	3,2
26	Alfiah Mutmaimah	4	4	4	4	5	4,2
27	Ari Prasetyo	5	5	5	2	2	3,8
28	Imam	4	4	3	2	4	3,4
29	Cahya Mutiara Baru	4	4	4	2	4	3,6
30	Nazla	4	4	4	4	4	4
31	Jelita Putri	5	5	4	4	4	4,4
32	Ania Widya sari	5	5	2	4	4	4
33	Rehulina sembiring	4	4	4	3	4	3,8
34	Zihan Lestari	4	4	4	4	4	4
35	Rendi Syahputra	5	5	2	4	4	4
36	Putra Al Hafiz	5	5	2	3	4	3,8
37	Nurmala	4	4	4	2	4	3,6
38	Muh A Hafiz	1	5	3	2	2	2,6
39	Laura Citra	5	5	4	4	4	4,4
40	Angga	5	5	5	5	5	5
41	Surya Rizky	5	5	2	3	5	4
42	Suhar	4	4	4	4	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>182</b>	<b>187</b>	<b>141</b>	<b>127</b>	<b>160</b>	<b>159,4</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>4,33</b>	<b>4,45</b>	<b>3,36</b>	<b>3,02</b>	<b>3,81</b>	<b>3,80</b>

## Lampiran 7 Rekapitulasi Faktor Internal Persepsi Pemuda Tentang Pengalaman

No	Responden	Pengalaman					Rata Rata
		Membantu Orang Tua Melakukan Pekerjaan Di Lahan Pertanian Keluarga/Garapan Merupakan Hal Yang Mulia	Bekerja Di Bidang Pertanian Harus Memiliki Pengalaman	Bekerja Di Bidang Pertanian Harus Juga Pengalaman Bertani Setidaknya Itahun	Bekerja Di Bidang Pertanian Bisa Dilakukan Tanpa Adanya Pengalaman Langsung	Pengalaman Tidak Harus Terjun Langsung Ke Lahan Tetapi Juga Bisa Melalui Mengikuti Pelatihan Yang Diadakan Oleh Penyuluh Pertanian Di Desa Pulau Gambar	
1	Gadis Anaya	5	4	5	4	4	4
2	Tasya Rifani	4	4	4	2	4	4
3	Hani Fransiska	5	4	3	3	4	4
4	Flora Aprilia	5	4	3	2	4	4
5	Kesya Anggraini	5	2	2	4	5	5
6	Sri Ruwandani	4	3	3	3	4	4
7	Anum Bela	4	4	3	3	4	4
8	Zahra	4	3	3	2	3	3
9	Niar	4	2	2	4	4	4
10	Dwi Wulandari	5	5	5	2	2	2
11	Supriadi Takwa Firmansyah	4	4	4	2	4	4
12	Jihan Amanda	5	3	3	3	3	3
13	Khairunissa	5	4	2	2	4	4
14	Annisa ramadany	5	5	4	2	4	4
15	Yuni Amelia	5	5	4	2	5	5
16	MR Wahyu Putra	5	4	3	3	3	3
17	Abdul	5	4	2	2	5	5
18	Satria Manggala	4	2	2	4	4	4
19	Fernado Manggala	5	4	4	4	5	5

20	Dhiah Hasyifa Putri	5	5	3	3	2	2
21	Adelia Ratna Andani	4	5	3	4	2	2
22	Susi Lastri	5	4	3	2	2	2
23	Firda	5	3	2	2	5	5
24	Tomi	5	5	5	5	5	5
25	Bethra Yosiva Sagal	4	4	4	2	2	2
26	Alfiah Mutmaimah	4	4	4	4	5	5
27	Ari Prasetyo	5	4	5	2	2	2
28	Imam	4	5	3	2	4	4
29	Cahya Mutiar Baru	5	4	4	2	4	4
30	Nazla	4	4	4	4	4	4
31	Jelita Putri	4	5	4	4	4	4
32	Ania Widya sari	5	3	2	4	4	4
33	Rehulina sembiring	5	4	4	3	4	4
34	Zihan Lestari	4	4	4	4	4	4
35	Rendi Syahputra	5	4	2	4	4	4
36	Putra Al Hafiz	5	5	2	3	4	4
37	Nurmala	4	4	4	2	4	4
38	Muh A Hafiz	5	4	3	2	2	2
39	Laura Citra	5	4	4	4	4	4
40	Angga	5	5	5	5	5	5
41	Surya Rizky	4	4	3	4	4	4
42	Suhar	4	4	4	4	4	4
	<b>Jumlah</b>	<b>193</b>	<b>167</b>	<b>142</b>	<b>128</b>	<b>159</b>	<b>159</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>4,60</b>	<b>3,98</b>	<b>3,38</b>	<b>3,05</b>	<b>3,79</b>	<b>3,79</b>

## Lampiran 8 Rekapitulasi Faktor Eksternal Persepsi Pemuda Tentang Lingkungan Keluarga

		Lingkungan Keluarga					
No	Responden	Saya mendapat dukungan dari orangtua untuk melanjutkan usahatani keluarga	saya mendapat dukungan berupa pengalaman dan juga materi dari keluarga saya	orang tua saya bekerja sebagai petani dan dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga	saya tertarik bekerja di bidang pertanian karena orang tua saya bekerja sebagai petani	orangtua saya menginginkan saya untuk mengelola lahan pertanian keluarga	Rata- rata
1	Gadis Anaya	5	5	4	4	4	4,4
2	Tasya Rifani	3	3	4	3	2	3
3	Hani Fransiska	4	3	3	3	4	3,4
4	Flora Aprilia	4	4	4	4	4	4
5	Kesya Anggraini	4	4	4	4	3	3,8
6	Sri Ruwandani	4	3	4	4	4	3,8
7	Anum Bela	4	4	4	3	3	3,6
8	Zahra	3	3	3	3	4	3,2
9	Niar	4	4	4	4	4	4
10	Dwi Wulandari	5	5	5	5	5	5
11	Supriadi Takwa Firmansyah	4	4	4	4	4	4
12	Jihan Amanda	4	4	4	4	4	4
13	Khairunissa	2	3	4	3	2	2,8
14	Annisa ramadany	4	4	2	3	5	3,6
15	Yuni Amelia	3	4	4	4	4	3,8
16	MR Wahyu Putra	3	4	1	3	3	2,8
17	Abdul	4	4	5	5	4	4,4
18	Satria Manggala	4	3	2	2	3	2,8
19	Fernado Manggala	4	4	4	4	4	4
20	Dhiah Hasyifa Putri	5	5	4	5	5	4,8
21	Adelia Ratna Andani	3	4	5	3	2	3,4
22	Susi Lastri	5	5	5	5	5	5

23	Firda	4	2	2	2	3	2,6
24	Tomi	5	5	5	5	5	5
25	Bethra Yosiva Sagal	4	4	2	4	4	3,6
26	Alfiah Mutmaimah	4	3	3	2	3	3
27	Ari Prasetyo	5	5	2	2	5	3,8
28	Imam	4	4	2	4	4	3,6
29	Cahaya Mutiara Baru	4	4	4	3	4	3,8
30	Nazla	4	4	4	4	4	4
31	Jelita Putri	4	4	4	4	3	3,8
32	Ania Widya sari	4	4	3	2	4	3,4
33	Rehulina sembiring	2	4	4	3	2	3
34	Zihan Lestari	4	4	4	4	4	4
35	Rendi Syahputra	5	5	5	5	5	5
36	Putra Al Hafiz	5	5	5	5	5	5
37	Nurmala	4	4	4	4	4	4
38	Muh A Hafiz	4	4	4	4	3	3,8
39	Laura Citra	5	5	5	5	5	5
40	Angga	4	5	5	5	5	4,8
41	Surya Rizky	4	4	4	3	4	3,8
42	Suhar	4	4	4	4	4	4
	<b>Jumlah</b>	<b>168</b>	<b>169</b>	<b>158</b>	<b>156</b>	<b>162</b>	<b>162,6</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>4</b>	<b>4,02</b>	<b>3,76</b>	<b>3,71</b>	<b>3,86</b>	<b>3,87</b>

Lampiran 9 Rekapulasi Faktor Eksternal Persepsi Pemuda Tentang Lingkungan Masyarakat

		Lingkungan Masyarakat				
No	Responden	saya mendapat dukungan dari teman untuk bekerja di bidang pertanian	dilingkungan tempat saya tinggal pekerjaan sebagai petani merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat dengan ekonomi ke bawah	Saya dan teman-teman saya memiliki keinginan yang sama untuk bekerja di bidang pertanian	Saya tertarik untuk bekerja di bidang pertanian karena banyak generasi muda yang terjun di bidang pertanian	Rata-rata
1	Gadis Anaya	4	4	4	4	4
2	Tasya Rifani	2	2	3	3	2,5
3	Hani Fransiska	3	3	3	3	3
4	Flora Aprilia	4	2	4	4	3,5
5	Kesya Angraini	2	2	4	4	3
6	Sri Ruwandani	4	4	4	3	3,75
7	Anum Bela	3	4	3	3	3,25
8	Zahra	3	3	2	3	2,75
9	Niar	4	2	2	4	3
10	Dwi Wulandari	5	4	4	4	4,25
11	Supriadi Takwa Firmansyah	4	4	4	4	4
12	Jihan Amanda	4	2	4	4	3,5
13	Khairunissa	2	2	2	2	2
14	Annisa ramadany	3	2	4	4	3,25
15	Yuni Amelia	4	4	4	4	4
16	MR Wahyu Putra	5	2	4	5	4
17	Abdul	4	2	3	4	3,25
18	Satria Manggala	3	2	2	3	2,5
19	Fernado Manggala	4	3	3	3	3,25
20	Dhiah Hasyifa Putri	5	4	3	3	3,75
21	Adelia Ratna Andani	2	5	3	3	3,25

22	Susi Lastri	5	3	3	4	3,75
23	Firda	4	4	3	4	3,75
24	Tomi	5	5	5	5	5
25	Bethra					
	Yosiva	4	4	4	4	
	Sagal					4
26	Alfiah	4	4	4	4	4
	Mutmaimah					
27	Ari	2	5	5	4	4
	Prasetyo					
28	Imam	4	4	4	4	4
29	Cahaya					
	Mutiara	4	4	2	3	
	Baru					3,25
30	Nazla	4	4	4	4	4
31	Jelita Putri	2	5	2	4	3,25
32	Ania Widya	4	3	4	4	3,75
	sari					
33	Rehulina	3	2	2	3	2,5
	sembiring					
34	Zihan	4	4	4	4	4
	Lestari					
35	Rendi	4	4	4	5	4,25
	Syahputra					
36	Putra Al	5	4	4	4	4,25
	Hafiz					
37	Nurmala	3	2	2	4	2,75
38	Muh A	2	2	2	3	2,25
	Hafiz					
39	Laura Citra	5	5	5	5	5
40	Angga	4	4	5	5	4,5
41	Surya	4	4	3	4	3,75
	Rizky					
42	Suhar	4	4	4	4	4
	<b>Jumlah</b>	<b>154</b>	<b>142</b>	<b>144</b>	<b>159</b>	<b>149,75</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,67</b>	<b>3,38</b>	<b>3,43</b>	<b>3,79</b>	<b>3,57</b>

## Lampiran 13 Bukti Dokumentasi

